

**ANALISIS PENGADAAN BENIH PADI UNGGUL INPARI
32 DENGAN SISTEM KEMITRAAN KELOMPOK TANI
Didesa Cinta Damai Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli
Serdang (Studi Kasus: UD Damai Tani)**

SKRIPSI

OLEH

DICKY OLOAN MANULLANG

188220138



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 15/1/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)15/1/24



**ANALISIS PENGADAAN BENIH PADI UNGGUL INPARI
32 DENGAN SISTEM KEMITRAAN KELOMPOK TANI
Didesa Cinta Damai Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli
Serdang (Studi Kasus: UD Damai Tani)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Mempreroleh
Gelar Sarjana di Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Medan Area*

**OLEH
DICKY OLOAN MANULLANG
188220135**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/1/24

Access From (repository.uma.ac.id)15/1/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Pengadaan Benih Padi Unggul Inpari 32 Dengan Sistem Kemitraan Kelompok Tani Didesa Cinta Damai Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang (Studi Kasus: Ud Damai Tani)

Nama : Dicky Oloan Manullang

Npm : 188220138

Fakultas : Pertanian

DISETUJUI OLEH:

Komisi Pembimbing



Mitra Musika Lubis, S.P., M.Si

Pembimbing I



Muhammad Fadly Abdina, S.P., M.Si

Pembimbing II

Diketahui Oleh :



D. H. Sulheri Noer, MP
Dekan Fakultas Pertanian



Marizha Nurcahyani, S.ST, M.Sc

Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 15 September 2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/1/24

Access From (repository.uma.ac.id)15/1/24

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun ini sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 30 November 2023



Dicky Oloan Manullang

188220138

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dicky Oloan Manullang

NPM : 188220138

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Analisis Pengadaan Benih Padi Unggul Inpari 32 Dengan Sistem Kemitraan Kelompok Tani Didesa Cinta Damai Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang (Studi Kasus: Ud Damai Tani). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan

Pada Tanggal : 30 November 2023

Yang Menyatakan

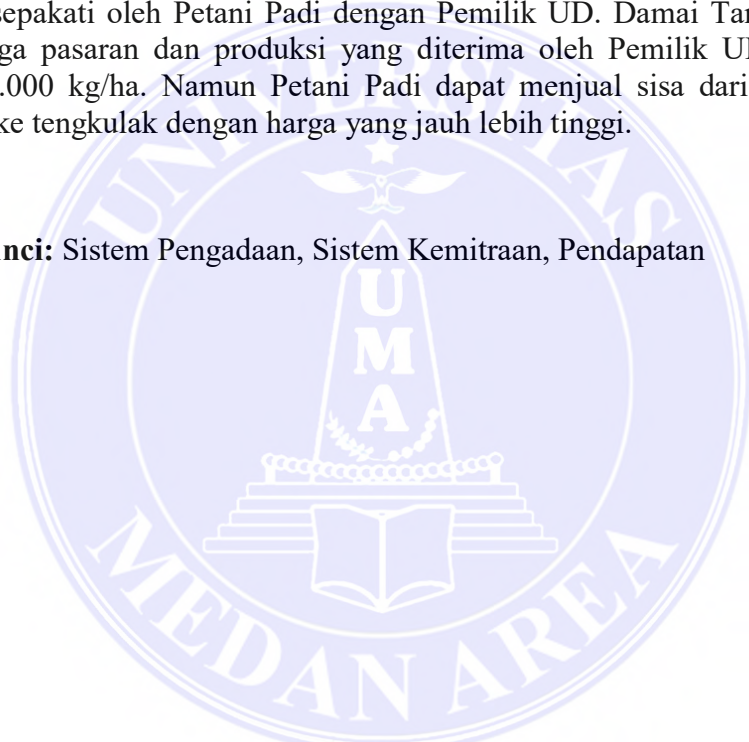


Dicky Oloan Manullang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui Sistem Pengadaan Benih Padi Unggul Inpari 32 di UD. Damai Tani (2) Untuk Mengetahui Kemitraan UD. Damai Tani dengan Kelompok Tani (3) Untuk mengetahui Pendapatan Petani Padi dan pemilik di UD. Damai Tani . Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Percut sei Tuan Kabupaten Deli Serdang ditentukan secara *purposive* (sengaja). Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Proportional Random Sampling* sebanyak 39 responden. Hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata pendapatan petani penangkar padi inpari 32 s di Kecamatan percut sei tuan Kabupaten deli serdang adalah sebesar Rp 6.164,42 per musim tanam dan pendapatan pemilik UD Damai Tani yaitu sebesar Rp 45.406.000 Dari Harga padi yang disepakati oleh Petani Padi dengan Pemilik UD. Damai Tani yaitu Rp.200 dari harga pasaran dan produksi yang diterima oleh Pemilik UD. Damai Tani hanya 5.000 kg/ha. Namun Petani Padi dapat menjual sisa dari hasil produksi mereka ke tengkulak dengan harga yang jauh lebih tinggi.

Kata kunci: Sistem Pengadaan, Sistem Kemitraan, Pendapatan



ABSTRACT

This study aims to: (1) To find out the Inpari 32 Superior Rice Seed Procurement System at UD. Damai Tani (2) To find out about UD's partnership. Damai Tani with Farmer Groups (3) To find out the income of rice farmers and owners at UD. Peasant Peace. This research was conducted in Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency, which was determined purposively. The sampling method was carried out using the Proportional Random Sampling method with 39 respondents. The results of the study revealed that the average income of inpari 32 s rice breeders in Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency, was IDR 6,164.42 per planting season and the income of UD Damai Tani owners was IDR 45,406,000 from the rice price agreed upon by farmers. Paddy with Owner UD. Damai Tani, namely Rp. 200 from the market price and production received by the owner of UD. Damai Tani is only 5,000 kg/ha. However, rice farmers can sell the rest of their production to middlemen at a much higher price..

Keywords: Procurement System, Partnership System, Income

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Dicky Oloan Manullang dan merupakan anak keempat dari pasangan Bapak Adin Manullang dan Ibu Nurijan Gultom yang lahir di Tanjung Morawa, 16 Desember 2000. Penulis memiliki 1 adik Perempuan yaitu Bernama Delima Gustima Manullang dan 2 Kakak perempuan yang bernama Desy Ikawarni Manullang dan Deny Manullang serta 1 Kakak Laki-Laki yaitu Bernama Darwinto Manullang.

Penulis mengawali pendidikan di Sekolah Dasar Negeri No 101887 Desa Bangun Sari, Tanjung Morawa selesai pada tahun 2012. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Swasta RK Serdang Murni Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang dan selesai pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanjung Morawa dan selesai pada tahun 2018. Selanjutnya pada tahun 2018 penulis terdaftar sebagai mahasiswa program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Awal masuk pendidikan di Universitas Medan Area penulis mengikuti Program Pengenalan Kampus (PKKMB) selama 3 hari, kemudian tepat pada tahun 2021 bulan Agustus s/d September penulis menjalani kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di UPT Balai Pelaksana Penyuluhan Pertanian Wilayah IX Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 15/1/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)15/1/24

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas anugerah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Pengadaan Benih Padi Unggul Inpari 32 Dengan Sistem Kemitraan Kelompok Tani Didesa Cinta Damai Kec.Percut Sei Tuan Kab Deli Serdang”

Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan srata satu pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Dr. Ir. Zulheri Noer, M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Marizha Nurcahyani, S.ST,M.Sc selaku Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Medan Area.
3. Mitra Musika Lubis, S.P, M.Si selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan skripsi ini.
4. Muhhammad Fadly Abdina, S.P, M.Si selaku anggota Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan skripsi ini.
5. Bapak, Ibu selaku Dosen Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa pendidikan di program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

6. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan baik secara moral maupun material bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Medan Area.
7. Bapak Ibu yang ada di tempat penelitian yang telah memberikan kesempatan tempat untuk melakukan penelitian
8. Teman-teman seperjuangan seangkatan Agribisnis'18 yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan dan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis ucapkan terima kasih dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang bersangkutan.

Medan, November 2023

(Dicky Oloan Manullang)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERNYATAAN	i
ABSTAK	iv
ABSTRACT	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Kerangka Pemikiran	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Klasifikasi Tanaman Padi.....	10
2.2 Benih Padi Bersertifikat	11
2.3 Inpari 32.....	12
2.4 Kelompok Tani.....	13
2.5 Sistem Pegadaan Benih dengan Kemitraan.....	14
2.6 Penelitian Terdahulu.....	16
III. METODE PENELITIAN	27
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
3.2 Metode Pengambilan Sampel	27
3.2.1 Populasi.....	27
3.2.2 Sampel	28
3.3 Metode Pengumpulan Data	29
3.4 Metode Analisis Data	30
3.5 Defenisi Operasional Variabel	32

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	34
4.1 Luas dan Topografi Lahan.....	34
4.2 Keadaan Penduduk	34
4.2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	34
4.2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan	35
4.3 Karakteristik Responden	36
4.3.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	36
4.3.2 Karakteristik Berdasarkan Usia	36
4.3.3 Karakteristik berdasarkan Pendidikan	37
4.3.4 Karakteristik berdasarkan Jumlah Tanggungan	38
4.3.5 Karakteristik Berdasarkan Luas Lahan	40
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	41
5.1 Analisis Pendapatan.....	43
5.1.1 Analisis Pendapatan Petani Padi.....	43
5.1.2 Analisis Pendapatan Pemilik UD. Damai Tani	47
5.2 Pembahasan Analisis Pendapatan.....	49
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	53
6.1 Kesimpulan.....	53
6.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

No.	Keterangan	Halaman
1.	Tabel 1. Data Luas Lahan dan Produksi Tanaman Padi Sawah di Sumatera Utara Tahun 2018 – 2020	3
2.	Tabel 2. Luas Lahan dan produksi Tanaman Padi Sawah Kabupaten Deli Serdang tahun 2018 – 2020.	3
3.	Tabel 3. Luas Lahan dan produksi Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan Percut Sei Tuan.	4
4.	Tabel 4. Realisasi Sertifikat Benih Padi Bersertifikat Tahun 2021	4
5.	Tabel 5. Nama Benih Bersertifikat di UD. Damai Tani.....	12
6.	Tabel 6. Nama Kelompok Tani yang bergabung dengan UD. Damai Tani.....	27
7.	Tabel 7. Distribusi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.	35
8.	Tabel 8. Distribusi Penduduk Desa Cinta Damai Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	35
9.	Tabel 9. Karakteristik Sampel Petani dan Pemilik UD. Damai Tani Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Cinta Damai.	36
10.	Tabel 10. Karakteristik Sampel Petani Padi Berdasarkan Usia di Desa Cinta Damai.....	37
11.	Tabel 11. Karakteristik Sampel Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Cinta Damai.	38
12.	Tabel 12. Karakteristik Sampel Petani Berdasarkan Jumlah Tanggungan di Desa Cinta Damai.	39
13.	Tabel 13. Karakteristik Sampel Petani Berdasarkan Luas Lahan di Desa Cinta.....	40
14.	Tabel 14. Karakteristik Sampel Pemilik UD. Damai Tani di Desa Cinta Damai.....	40
15.	Tabel 15. Jenis dan Jumlah Rata – rata Biaya Tetap Usahatani Benih Padi Inpari 32	44
16.	Tabel 16. Jenis dan Jumlah Rata-rata Biaya Variabel Benih Padi Inpari 32 .	45
17.	Tabel 17. Rata-rata Total Biaya Benih Padi Bersertifikat	45
18.	Tabel 18. Penerimaan dan Pendapatan Rata – Rata (mt) Kelompok Tani Benih Padi Inpari 32	46
19.	Tabel 19. Jenis dan Jumlah Biaya Tetap Pemilik UD. Damai Tani.....	47
20.	Tabel 20. Jenis dan Jumlah Variabel Benih Padi Inpari 32 Pemilik UD. Damai Tani.....	47
21.	Tabel 21. Rata-rata Total Biaya Benih Padi Inpari 32 Pemilik UD. Damai Tani	48
22.	Tabel 22. Penerimaan dan Pendapatan Total (mt) Pemilik UD. Damai Tani Padi Benih Padi Inpari 32.	49

DAFTAR GAMBAR

No.	Keterangan	Halaman
1.	Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran.....	9
2.	Gambar 2. Wawancara dengan Petani Padi	83
3.	Gambar 3. Wawancara dengan Pemilik UD. Damai Tani	83
4.	Gambar 4. UD. Damai Tani.....	84
5.	Gambar 5. Benih Inpari 32.....	85
6.	Gambar 6. Pupuk yang digunakan Pupuk Urea dan Pupuk NPK	86
7.	Gambar 7. Pestisida yang digunakan Petani dan Pemilik UD.Damai Tani ..	86



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Keterangan	Halaman
1.	Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	57
2.	Lampiran 2. Data Responden Penelitian Petani Padi	66
3.	Lampiran 3. Data Responden Pemilik UD. Damai Tani	68
4.	Lampiran 4. Biaya Benih Petani Padi	69
5.	Lampiran 5. Biaya benih Pemilik UD. Damai Tani	70
6.	Lampiran 6. Biaya pupuk petani padi inpari 32	71
7.	Lampiran 7. Biaya Pupuk Pemilik UD. Damai Tani.....	72
8.	Lampiran 8. Biaya Pestisida Petani Padi.....	73
9.	Lampiran 9. Biaya Pestisida Pemilik UD.Damai Tani.....	74
10.	Lampiran 10. Biaya Tenaga Kerja Petani Padi	75
11.	Lampiran 11. Biaya Tenaga Kerja Pemilik UD. Damai Tani	75
12.	Lampiran 12. Biaya Penyusutan cangkul petani	76
13.	Lampiran 13. Biaya Penyusutan hand Sprayer	78
14.	Lampiran 14. Biaya Penyusutan Ember Petani Padi	79
15.	Lampiran 15. Biaya Tetap Petani Padi	80
16.	Lampiran 16. Biaya Tetap Pemilik UD. Damai Tani.....	81
17.	Lampiran 17. Pendapatan Petani Padi	82
18.	Lampiran 18. Pendapatan Pemilik UD. Damai Tani.....	83
19.	Lampiran 19. Dokumentasi Penelitian	83
20.	Lampiran 20. Surat Pengantar Penelitian	87
21.	Lampiran 21. Surat Selesai Pengambilan Data	88



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Benih selalu menjadi masalah yang mendasar dalam kaitannya dengan pengembangan suatu komoditas, baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun swasta. Permasalahan yang selalu muncul adalah terbatasnya ketersediaan benih baik dalam jumlah maupun kualitasnya. Hal ini berakibat pada ketidaksesuaian antara target areal dengan tersedianya benih. Penyebabnya adalah masih rendahnya perhatian terhadap ketersediaan benih. Seolah-olah benih hanya merupakan sekumpulan biji yang dapat diambil atau diperoleh dimana saja dan kapan saja kemudian ditanam, tanpa memperhatikan apa makna dari benih. Apabila sudah mengetahui dan memahami makna benih, tentunya tidak akan mengambil biji tanaman sembarangan untuk disamakan dengan benih. Secara filosofis sudah jelas bahwa biji tidak harus memiliki daya hidup (viabilitas), sedangkan benih mutlak harus memiliki daya hidup karena akan ditanam kembali. (Prasekti, 2015).

Kemurnian benih adalah merupakan persentase berdasarkan berat benih murni yang terdapat dalam suatu contoh benih. (Sutopo, 1984) dengan memisahkan tiga komponen benih murni, benih tanaman lain, dan kotoran benih yang selanjutnya dihitung presentase dari ketiga komponen benih tersebut. Tujuan analisis kemurnian adalah untuk menentukan komposisi benih murni, benih lain dan kotoran dari contoh benih yang mewakili lot benih. kemurnian benih sangat berpengaruh di lapangan. Karena benih yang tidak murni dapat merugikan kita pada saat pembelian maupun pada budidaya. Pengujian benih merupakan metode untuk menentukan nilai pertanaman di lapangan. Oleh karena itu, komponen-komponen mutu benih yang menunjukkan korelasi dengan

nilai pertanaman benih di lapang harus dievaluasi dalam pengujian. Tujuan dari uji Daya Berkecambah / Daya Tumbuh adalah untuk menemukan potensi perkecambahan yang maksimal suatu Lot Benih yang selanjutnya dapat digunakan untuk membandingkan Mum Benih dari lot-lot yang berbeda serta untuk menduga nilai pertanaman dilapangan. Sedangkan standar minimal Daya Berkecambah / Daya Tumbuh yaitu 80% dan standar maksimal Daya Berkecambah / Daya Tumbuh yaitu 100%.

Perkecambahan pada dasarnya adalah pertumbuhan embrio atau bibit tanaman, sebelum berkecambah benih relatif kecil dan dorman. Perkecambahan ditandai dengan munculnya radicle dan plumule. Biasanya radicle keluar dari kulit benih, terus ke bawah dan membentuk sistem akar. Plumule muncul ke atas dan membentuk sistem tajuk. Pada tahap ini proses respirasi mulai terjadi. Cadangan makanan yang tidak dapat dilarutkan diubah agar dapat dilarutkan, hormon auxin terbentuk pada endosperm dan kotiledon. Hormon tersebut dipindah ke jaringan meristem dan digunakan untuk pembentukan sel baru dan membebaskan energi kinetik (Edmond et al., 1975) Perkecambahan benih adalah muncul dan berkembangnya struktur penting embrio serta menunjukkan kemampuan untuk berkembang menjadi tanaman.

Benih memegang peranan yang sangat penting dalam budidaya pertanian, sehingga kondisi perbenihan mencerminkan kemajuan pertanian dalam suatu negara (Arsanti, 1995). Semakin maju teknologi pertanian, semakin maju pula perkembangan teknologi benih. Keadaan ini akan bertambah mantap apabila didukung oleh tersedianya benih padi yang cukup. Sebagai unsur utama dalam usaha peningkatan produksi pangan, benih yang digunakan harus berkualitas,

karena baik tidaknya mutu benih sangat menentukan hasil produksi suatu komoditas. Penggunaan benih yang kurang bermutu akan mengakibatkan produksi tanaman menjadi tidak bagus. 2 Ketersediaan benih unggul bermutu tinggi bagi petani dalam melakukan usaha tani, merupakan syarat yang penting dalam peningkatan hasil dan kualitas produksi.

Tabel 1. Data Luas Lahan dan Produksi Tanaman Padi Sawah di Sumatera Utara Tahun 2020 – 2022

Tahun	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Persentase Produksi (%)
2020	400.300,90	2.076.280,01	518,68
2021	385.405,00	2.004.142,51	520,00
2022	411.462,10	2.088.584,00	507,60

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Utara Dalam Angka 2021 – 2022

Berdasarkan Tabel diatas diperoleh data produksi padi sawah di Sumatera kenaikan setiap tahunnya kecuali Tahun 2022 mengalami penurunan di Luas lahan sebesar 411.462,10 Hektar, produksi 2.088.584,00 Ton dan Presentasinya sebesar 507,60 %.

Tabel 2. Luas Lahan dan produksi Tanaman Padi Sawah Kabupaten Deli Serdang tahun 2020 – 2022.

Tahun	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Persentase Produksi (%)
2020	87.114,54	511.254,76	586,88
2021	53.981	323.108	598,55
2022	58,334	328.854	563,74

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Utara Dalam Angka 2020 – 2022

Berdasarkan Tabel 2 diatas diperoleh data produksi padi sawah di Kabupaten Deli Serdang mengalami kenaikan setiap tahun nya kecuali 2022 mengalami penurunan persentase produksi yang diakibatkan tak sebanding nya tinggi nya luas lahan dengan produksi yang dihasilkan sehingga persentase produksi yang dihasilkan mengalami penurunan.

Tabel 3. Luas Lahan dan produksi Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan Percut Sei Tuan.

Desa/Kelurahan	Luas Lahan (Ha)	Produksi Tanaman (Ton)
Amplas	404	2.586
Sumber Rejo Timur	294	1.881,60
Sei Rotan	314	1.987,20
Kolam	1.225	7.840,20
Saentis	332	2.124,80
Cinta Rakyat	40	256,00
Cinta Damai	2.232	14.284,80
Pematang Lalang	1.350	8.640,20
Percut	1.280	8.192,00
Tanjung Rejo	1.945	12.447,86
Tanjung Selamat	206	1.318,40

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Utara Dalam Angka 2020

Berdasarkan Tabel 3 diatas luas lahan tanaman pangan padi di kecamatan Percut Sei Tuan di Desa Cinta Dmai lebih tinggi dibandingkan desa lainnya yaitu sebesar luas lahan 2.232 Ha , produksi 14.284,80 Ton. Dengan tingginya luas lahan di Desa Cinta Damai maka semakin tinngi juga permintaan petani terhadap benih unggul bersertifikat

Tabel 4. Realisasi Sertifikat Benih Padi Bersertifikat Tahun 2021

Kabupaten	Nama Penangkar	Kelas Benih	Varietas	Diuji Lab	Produksi (Ton)		
					Lulus	Tidak lulus	Dilabel
Deli Serdang	UD. Damai Tani	BP	Inpari 32	10	10	0	10
		BR	Cakra Buana	4	4	0	4

Sumber : Badan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumut 2021

Berdasarkan Tabel diatas Varietas Inpari 32 lebih tinggi daripada varietas Cakra Buana yaitu sebesar diuji lab 10 Ton, Lulus 10 Ton, Tidak lulus 0 Ton dan dilabel 10 Ton.

Informasi mengenai benih padi yang bersertifikat inpari 32 dapat diketahui oleh petani dalam melakukan pembelian yang diperoleh dari UD. Damai Tani dengan aktifnya UD Damai Tani di desa tersebut maka banyak petani dan kios kios yang percaya dan membeli benih bersertifikat Inpari 32 di usaha dagang damai tani tersebut. Dan para konsumen yang membeli lebih cenderung membeli benih inpari 32 daripada benih lainnya karena tahan terhadap penyakit hawar daun bakteri biotipe 3, tahan terhadap virus tungro ras langrang, tahan terhadap penyakit blas, serta hasil panen yang dapat diperoleh sekitar 8 hingga 9 ton/ha bahkan bisa mencapai 10 ton/ha. Karena hasil panen lebih tinggi bila dibanding varietas eksistensi tahan terhadap penyakit hawar daun bakteri biotipe 3, tahan terhadap virus tungro ras langrang, tahan terhadap penyakit blas, serta hasil panen yang dapat diperoleh sekitar 8 hingga 9 ton/ha bahkan bisa mencapai 10 ton/ha. Dalam pemasarannya UD Damai Tani melakukan kemitraaan dengan kelompok tani diantaranya yaitu kelompok tani Kurnia, kelompok tani Garoga, dan kelompok tani Seksama dengan jumlah keseluruhan anggota kelompok tani sebanyak 63 petani dalam melakukan pengadaan benih inpari 32 pada pelaksanaan pengadaan benih padi kelompok tani yang memproduksi dan melakukan penanaman serta penyemprotan.

Namun pada pendapatan yang dilakukan oleh kelompok tani belum diketahui pasti karena pada pengadaan benih inpari 32 kelompok tani mengeluarkan modal sendiri serta harus memiliki lahan pribadi dengan melakukan produksi dan pengadaan benih padi unggul yang dilakukan oleh kelompok tani maka dapat menentukan hasil bagi UD. Damai Tani dan Kelompok tani tersebut. Sistem Kemitraan yang dilakukan dengan kelompok tani yaitu

dengan menentukan lahan yang intensif, kelompok tani yang aktif dan mudah dijangkau serta mengikuti pelatihan yang dilaksanakan di desa cinta damai. Maka dari itu penulis tertarik meneliti tentang ***“Analisis Pengadaan Benih Padi Unggul Inpari 32 dengan sistem Kemitraan Kelompok Tani Didesa Cinta Damai Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang (Study Kasus: UD. Damai Tani)”***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian pada latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Pengadaan Benih Padi Unggul Inpari 32 di UD. Damai Tani?
2. Bagaimana Sistem Kemitraan UD. Damai Tani dengan Kelompok Tani?
3. Bagaimana Pendapatan Petani padi dan pemilik di UD. Damai Tani?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Sistem Pengadaan Benih Padi Unggul Inpari 32 di UD. Damai Tani
2. Untuk Mengetahui Kemitraan UD. Damai Tani dengan Kelompok Tani
3. Untuk mengetahui Pendapatan Petani Padi dan pemilik di UD. Damai Tani

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka diperoleh manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi kepada UD. Damai Tani tentang Sistem Pengadaan benih unggul Inpari 32 di Desa Cinta Damai Kecamatan Percut Sei Tuan.
2. Sebagai Bahan Informasi dan Refrensi bagi para peneliti lainnya yang berhubungan dengan Penelitian.

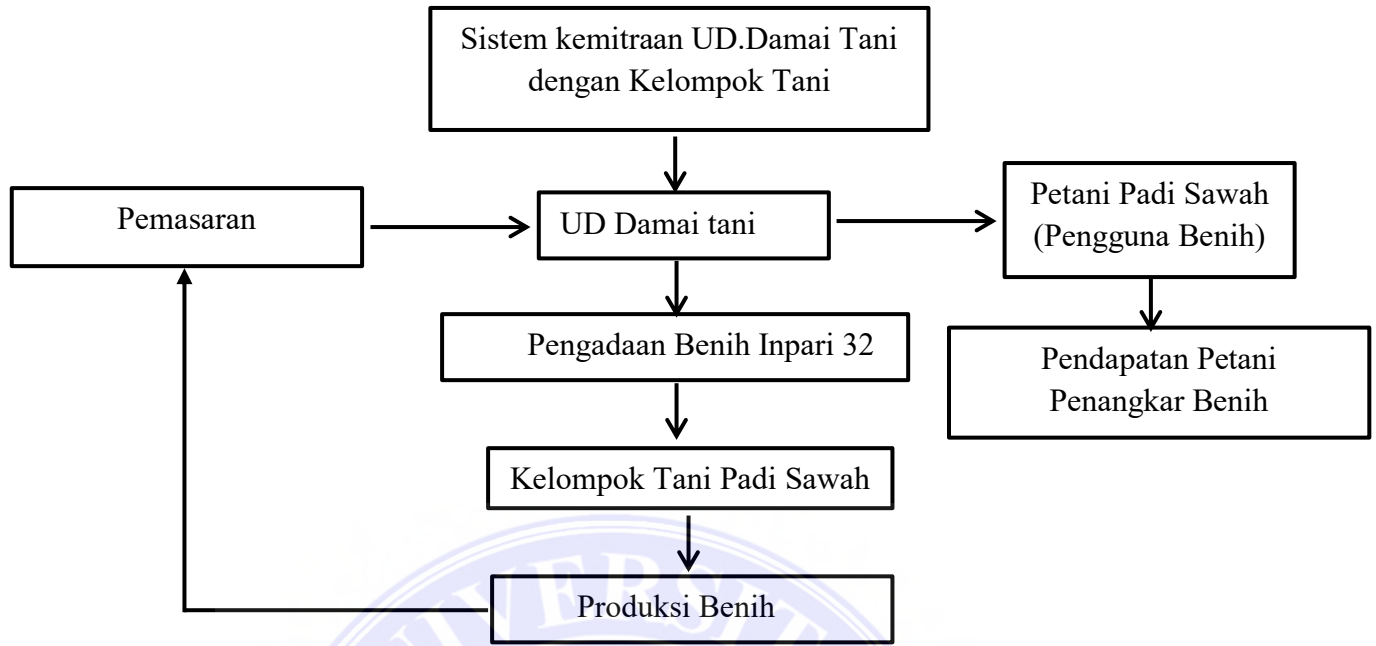
1.5 Kerangka Pemikiran

Adapun batasan kemitraan usaha agribisnis menurut Badan Agribisnis Departemen Pertanian (1995) adalah hubungan bisnis usaha pertanian yang melibatkan satu atau sekelompok orang yang berbadan hukum dengan satu atau sekelompok orang / badan usaha dimana masing-masing pihak memperoleh penghasilan dan usaha bisnis yang sama atau saling berkaitan dengan tujuan menjamin terciptanya keseimbangan, keselarasan, dan keterpaduan yang dilandasi rasa saling menguntungkan, saling memerlukan dan saling melaksanakan etika bisnis.

Secara ekonomi, kemitraan didefinisikan sebagai : Esensi kemitraan terletak pada kontribusi bersama, baik berupa tenaga (labour) maupun benda (property) atau keduanya untuk tujuan kegiatan ekonomi. Pengendalian kegiatan dilakukan bersama dimana pembagian keuntungan dan kerugian distribusi diantara dua pihak yang bermitra. (Burrns,1996 dalam Badan Agribisnis Departemen Pertanian,1998). “Partnership atau Alliance” adalah suatu asosiasi yang terdiri dari dua orang atau usaha yang sama-sama memiliki sebuah

perusahaan dengan tujuan untuk mencari laba. (Winardi, 1971 dalam Badan Agribisnis Departemen Pertanian,1998).

Kemitraan adalah suatu persekutuan dari dua orang atau lebih sebagai pemilik bersama yang menjalankan suatu bisnis mencari keuntungan. (Spencer, 1977 dalam Badan Agribisnis Departemen Pertanian,1998) Suatu kemitraan adalah suatu perusahaan dengan sejumlah pemilik yang menikmati bersama keuntungan-keuntungan dari perusahaan dan masing- 23 masing menanggung liabilitas yang tidak terbatas atas hutang-hutang perusahaan. (McEachern, 1988 dalam Badan Agribisnis Departemen Pertanian,1998). Dari definisi-definisi tersebut di atas, maka kemitraan dalam agribisnis dapat diartikan sebagai jalinan kerjasama yang berorientasi ekonomi (bisnis) yang berkesinambungan antara dua atau lebih pelaku agribisnis, baik dalam satu subsistem maupun antar subsistem agribisnis (keterkaitan antar subsistem). Jalinan kerjasama tersebut harus saling membutuhkan, saling memperkuat dan saling menguntungkan, sehingga hubungannya akan berkesinambungan. Untuk lebih memahami alur kemitraan yang dilakukan oleh petani padi dengan pengusaha penangkar benih dapat dilihat pada gambar berikut ini. Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk mencari dan mengkaji tentang pengadaan benih unggul inpari 32 dengan sistem kemitraan.



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Klasifikasi Tanaman Padi

Tanaman padi merupakan tanaman semusim, termasuk golongan rumput-rumputan. Berdasarkan literatur Grist dalam Suger (2001: 10), padi dalam sistematika tumbuhan diklasifikasikan kedalam:

Kingdom	: <i>Plantae</i>
Divisio	: <i>Spermatophyta</i>
Sub division	: <i>Angiospermae</i>
Kelas	: <i>Monocotyledoneae</i> 13
Ordo	: <i>Poales</i>
Famili	: <i>Graminae</i>
Genus	: <i>Oryza Linn</i>
Species	: <i>Oryzasativa</i> L.

Padi termasuk genus *Oryza* Linn yang meliputi lebih kurang 25 spesies, yang tersebar didaerah tropik dan daerah subtropik seperti Asia, Afrika, Amerika, dan Australia. Menurut Chevalier dan Neguier padi berasal dari dua benua yaitu benua *Oryza fatua* dan *Oryza sativa* L, berasal dari benua Asia, sedangkan jenis padi lainnya yaitu *Oryza stapfi roschey* dan *Oryza glaberima steund* berasal dari Afrika Barat. Di Indonesia pada mulanya tanaman padi diusahakan di daerah tanah kering dengan sistem lading, akhirnya orang berusaha memantapkan hasil usahanya dengan cara mengairi daerah yang curah hujannya kurang. Tanaman padi yang dapat tumbuh dengan baik di daerah tropis adalah *Indica*, sedangkan *Japonica* banyak diusahakan di daerah sub tropis. Padi termasuk tanaman semusim

yaitu tanaman yang berumur pendek, hidup kurang dari satu tahun dan hanya satu kali berproduksi, kemudian tanaman akan mati atau dimatikan (AAK, 2003)

2.2 Benih Padi Bersertifikat

Benih padi bersertifikat merupakan penanaman benih padi berlabel yang benihnya diperoleh dari proses sertifikasi yang prosesnya diawasi oleh pengawas benih dari BPSB (Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih), dimana prosesnya diawasi mulai dari proses penanaman sampai panen. Beberapa keunggulan dari benih padi bersertifikat adalah pertumbuhannya seragam, lebih tahan terhadap hama dan penyakit, respon terhadap pemupukan dan hasil panennya atau produksinya tinggi.

Benih bina yang lulus sertifikasi, apabila akan diedarkan wajib diberi lebel (Pasal 13 ayat 1-3) (Yudono *et al*, 2014). Salah satu cara pengawasan mutu benih baik di lapangan maupun di laboratorium, untuk menjamin tingkat kemurnian benih adalah dengan pemberian sertifikat/label atas perbanyakan benih dengan peraturan / prosedur yang berlaku. Tujuannya adalah untuk memelihara kemurnian dan mutu varietas unggul agar tersedia secara kontinuitas/berkesinambungan bagi petani. Tujuannya sertifikasi benih untuk mempertahankan kemurnian varietas tersebut. Keuntungan penggunaan benih bersertifikat antara lain: (1) menghemat penggunaan benih per satuan luas, (2) respons terhadap pemupukan dan pengaruh perlakuan agronomis lainnya, (3) produksi per ha tinggi karena potensi hasil yang tinggi, (4) kualitas/mutu produksi akan terjamin baik apabila diikuti pelaksanaan pascapanen yang baik pula, (5) daya ketahanan terhadap hama penyakit, umur dan sifat-sifat lainnya jelas, (6)

waktu panen lebih mudah ditentukan karena masaknya serentak (Kartasaputra 1988, di dalam Rijoly 2005).

Dalam pelaksanaan sertifikasi, varietas yang di sertifikasi harus merupakan varietas unggul yang telah mendapatkan pengesahan dan pengakuan tentang keunggulan yang dimiliki. Sertifikasi dilakukan oleh pengawas benih tanaman yang berada di UPTD Perbenihan/Instalasi Pengawasan dan Pengujian Mutu Benih (IP2MB) yang berada di 12 Provinsi (Rangkuti, 2015).

Tabel 5. Nama Benih Bersertifikat di UD. Damai Tani

No.	Nama Varietas Benih Bersertifikat
1.	Inpari 32
2.	Mekongga
3.	Ciherang
4.	Cakra Buana
5.	IR 64

2.3 Inpari 32

Benih padi inpari 32 merupakan jenis benih padi sawah irigrasi yang berasal dari turunan varietas ciherang, yang memiliki umur panen 120 hari dan menghasilkan produksi 8,42 ton/ha. Benih padi inpari 32 termasuk jenis varietas padi yang tahan ketika terjadi serangan hama wereng (Sutrisno et al., 2014). Penanaman benih padi inpari 32 harus menggunakan sistem jajar legowo, karena sistem tersebut memiliki kelebihan yaitu mempermudah sinar matahari masuk untuk membantu proses fotosintesis, membantu dalam proses pemupukan dan dapat meningkatkan populasi padi yang tumbuh (Aini et al., 2013).

Menurut penelitian Rizky (2019) secara ekonomi penggunaan benih padi inpari 32 dalam usahatani dapat meningkatkan produksi sehingga kesejahteraan petani meningkat dan dapat meningkatkan nilai tambah serta daya beli konsumen tinggi. Sikap petani terhadap penerapan benih padi inpari 32 berdasarkan sapta

usahatani yaitu pengolahan tanah, benih unggul, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, pengairan, pengolahan hasil, dan pemasaran. Benih padi inpari 32 dapat diterapkan melalui sapta usahatani agar hasil yang didapatkan maksimal (Fahmi dan Balkis, 2017)

2.4 Kelompok Tani

Kelompok tani adalah sekumpulan petani yang terbentuk berdasarkan kepentingan bersama, kesamaan kondisi lingkungan, keakraban dan keserasian, yang mempunyai pimpinan untuk mencapai tujuan bersama (Nainggolan et al., 2014). Pembentukan kelompok tani lebih mengarah untuk kemudahan dalam melaksanakan program pemerintah dalam hal penyaluran sarana produksi agar dapat terkoordinasi dengan baik. Kelompok tani dapat menjalankan tugasnya dengan baik apabila anggotanya dapat bergotong-royong dalam setiap kegiatan dan melakukan hubungan yang baik dengan pihak penyuluh serta dinas pertanian yang terkait (Mawarni et al., 2017)

Peran kelompok tani sebagai kelas belajar yang dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan petani agar dapat mandiri dalam kegiatan berusahatani sehingga dapat meningkatkan produktivitasnya. Peran kelompok tani dapat sebagai unit produksi dan wadah kerjasama dengan pihak lain (Palar et al., 2019). Untuk menjaga eksistensi kelompok tani maka perlu dilakukan peningkatan

peran kelompok tani salah satunya dengan adanya kelembagaan kelompok tani. Adanya kelembagaan kelompok tani dapat sebagai sarana bekerja sama,

belajar, dan pengumpulan modal dalam mengembangkan usahanya (Mawarni et al.,2017).

2.5 Sistem Pegadaan Benih dengan Kemitraan

Kemitraan usaha bukanlah penguasaan yang satu atas yang lain, khususnya yang besar atas yang kecil, melainkan menjamin kemandirian pihak-pihak yang bermitra. Kemitraan usaha yang kita inginkan bukanlah kemitraan yang bebas nilai, melainkan kemitraan yang tetap dilandasi oleh tanggung jawab moral dan etika bisnis yang sehat, yang sesuai dengan demokrasi ekonomi. Adapun syarat-syarat kemitraan (Direktorat Pengembangan Usaha, 2002:20-21) adalah sebagai berikut:

a. Perusahaan mitra harus memenuhi syarat: Mempunyai itikad baik dalam membantu usaha kelompok mitra, Memiliki teknologi dan manajemen yang baik, Menyusun rencana kemitraan, Berbadan hukum. Kelompok mitra yang akan menjadi mitra usaha diutamakan telah dibina oleh pemerintah daerah. Perusahaan mitra dan kelompok mitra terlebih dahulu menandatangani perjanjian kemitraan. Isi perjanjian kerjasama menyangkut jangka waktu, hak dan kewajiban termasuk kewajiban melapor kemitraan kepada instansi pembina teknis di daerah, pembagian resiko penyelesaian bila terjadi perselisihan dan kepastian hukum bagi kedua belah pihak. 17 Kelompok mitra dapat memanfaatkan fasilitas kredit program dari pemerintah, sedangkan perusahaan mitra bertindak sebagai penjamin kredit bagi kelompok mitra. Perusahaan mitra dapat memanfaatkan kredit perbankan sesuai perundang-undangan yang berlaku. Pembinaan oleh instansi Pembina teknis baik di pusat maupun daerah bersama perusahaan mitra untuk menyiapkan kelompok mitra agar siap dan mampu melakukan kemitraan,

Pembinaan dilakukan dalam bentuk penelitian, pemecahan masalah sesuai dengan kebutuhan para pihak, pemberi konsultasi bisnis dan temu usaha. Berdasarkan peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1997, pola kemitraan dibagi kedalam lima jenis kelompok yaitu, inti plasma, sub kontrak, dagang umum, keagenan, dan waralaba (Hafsah, 2000).

Kemitraan inti plasma merupakan pola hubungan antara petani/kelompok tani atau kelompok mitra sebagai plasma dengan perusahaan inti yang bermitra usaha. Pola inti plasma adalah hubungan kemitraan antara usaha kecil dengan menengah atau besar sebagai inti membina dan mengembangkan usaha kecil yang menjadi plasmanya dalam Memberi bimbingan teknis manajemen usaha dan produksi Perolehan, penguasaan dan peningkatan teknologi yang diperlukan. Menyediakan sarana produksi. 18 Pemberian bantuan lainnya yang diperlukan bagi peningkatan efisiensi dan Produktivitas usaha Kemitraan sub-kontrak, merupakan hubungan kemitraan dimana kelompok mitra memproduksi komponen yang diperlukan perusahaan mitra sebagai bagian dari produksinya Kemitraan dagang umum, merupakan hubungan kemitraan dimana kelompok mitra memasok kebutuhan yang diperlukan perusahaan mitra dan perusahaan mitra memasarkan hasil produksi kelompok mitra. Kemitraan keagenan, merupakan hubungan kemitraan dimana kelompok mitra diberi hak khusus untuk memasarkan produk usaha perusahaan mitra Kemitraan waralaba, merupakan pola hubungan kemitraan antara kelompok mitra usaha dengan perusahaan mitra usaha yang memberikan lisensi, merek dagang, dan saluran distribusi perusahaannya kepada kelompok mitra usaha sebagai penerima waralaba yang disertai dengan bantuan bimbingan manajemen. Dalam penelitian ini jenis kemitraan yang digunakan yaitu kemitraan

inti-plasma, dimana kemitraan yang dilakukan yaitu pola kemitraan yang dilakukan oleh petani dengan Usaha Dagang sebagai perusahaan yang memberikan bimbingan teknis usaha dan produksi, teknologi, penyediaan sarana produksi dan bantuan usaha lainnya sebagai upaya untuk peningkatan produktivitas usaha tani.

2.6 Penelitian Terdahulu

Hudari (2016) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Permintaan Benih Padi Varietas Unggul Bersertifikat (VUB) Di Kabupaten Lombok Tengah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan benih padi VUB di Kabupaten Lombok Tengah, mengetahui sifat permintaan benih padi VUB di Kabupaten Lombok Tengah, mengetahui hambatan atau kendala yang dihadapi petani dalam permintaan benih padi VUB di Kabupaten Lombok Tengah. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif dengan teknik survey. Kecamatan Jonggat ditentukan secara purposive sampling dengan dasar di Kecamatan tersebut terdapat jumlah petani terbanyak yang menggunakan benih padi VUB. Penentuan sampel berbasis pada 11 kelompok tani yang ada di Desa Nyerot Kecamatan Jonggat. Penentuan jumlah responden dilakukan secara quota sampling yaitu 25% dari populasi (329) petani dengan jumlah responden 82 orang. Penentuan responden dari setiap kelompok tani dilakukan secara proportional sampling.

Purba (2013) melakukan penelitian dengan “Judul Analisis Permintaan Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L) Di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara” Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis permintaan bawang merah di daerah penelitian, menganalisis faktor pendapatan, menganalisis faktor harga,

menganalisis faktor jumlah tanggungan yang mempengaruhi permintaan bawang merah dan menganalisis elastisitas permintaan bawang merah di daerah penelitian. Lokasi penelitian dilakukan secara purposive berdasarkan pertimbangan bahwa daerah yang diteliti merupakan salah satu sentra perdagangan terbesar dan sebagai jalur lintas pemasaran komoditi pertanian yang ada di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Pengambilan sampel konsumen digunakan dengan metode penelusuran (Accidental) yakni konsumen yang sedang membeli Bawang Merah dan besar sampel ditentukan dengan rumus Slovin, sehingga sampel diperoleh sebanyak 101 orang. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda dengan alat bantu SPSS. Untuk menganalisis koefisien elastisitas permintaan bawang merah digunakan adalah Analisis Regresi Logaritma Natural (LN) dengan alat bantu SPSS. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa permintaan bawang merah di Kota Medan dipengaruhi oleh pendapatan, harga bawang merah dan jumlah tanggungan keluarga penduduk (rumah tangga). Berdasarkan hasil pengujian (uji beta) yang dilakukan, faktor yang paling dominan terbesar mempengaruhi permintaan bawang merah adalah pendapatan dan yang paling dominan terendah mempengaruhi adalah jumlah tanggungan. Pengaruh perubahan pendapatan terhadap permintaan bawang merah sebesar 1,76 satuan yang berarti bersifat elastis. Artinya perubahan pendapatan sebesar 1% akan memberi pengaruh jumlah yang diminta lebih besar dari 1%. Pengaruh perubahan harga terhadap permintaan bawang merah sebesar sebesar 0,58 satuan yang berarti bersifat inelastis. Artinya dimana perubahan harga sebesar 1% akan memberi pengaruh jumlah yang diminta lebih kecil dari 1%. Pengaruh perubahan jumlah tanggungan terhadap permintaan

bawang merah sebesar 1,19 satuan yang berarti bersifat elastis. Artinya perubahan jumlah tanggungan sebesar 1% akan memberi pengaruh jumlah yang diminta lebih kecil dari 1%.

Hapsari Dkk (2015) melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Beras Di Wonogiri”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan permintaan beras dan estimasi permintaan beras, mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan beras, dan mengetahui elastisitas permintaan beras di Kabupaten Wonogiri. Metode dasar yang digunakan adalah deskriptif analitis. Data yang digunakan adalah data sekunder. Analisis data meliputi analisis perkembangan permintaan, faktor-faktor yang mempengaruhi menggunakan analisis regresi linear berganda, elastisitas permintaan, dan estimasi permintaan menggunakan proyeksi permintaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan permintaan beras di Kabupaten Wonogiri selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya dan perhitungan estimasi permintaan beras menghasilkan angka yang lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya. Variabel harga beras, harga ketela pohon, harga kedelai, harga daging ayam ras, harga ikan asin, dan pendapatan penduduk secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap permintaan beras di Kabupaten Wonogiri. Elastisitas harga beras sebesar -0,810 berarti permintaan beras bersifat inelastis yaitu jumlah beras yang diminta berubah dengan persentase yang lebih kecil daripada perubahan harga. Elastisitas silang harga daging ayam ras sebesar -0,623 bernilai negatif menunjukkan bahwa barang tersebut merupakan barang komplementer bagi beras. Elastisitas pendapatan sebesar 1,605.

Purba (2012) melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penawaran Jagung Di Sumatera Utara”. Penawaran jagung di Sumatera Utara selama kurun waktu 27 tahun terakhir yaitu dari tahun 1984-2010 cenderung mengalami peningkatan. Penawaran jagung meningkat setiap tahun seiring dengan semakin berkembangnya industri-industri yang berbahan baku jagung seperti industri tepung jagung dan pakan ternak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh harga jagung dan luas panen jagung terhadap penawaran jagung di Sumatera Utara. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari tahun 1984-2010 yang mencakup data produksi, harga jagung, luas panen jagung, harga kedelai, dan harga pakan ternak. Data sekunder ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik Sumatera Utara. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan faktor yang mempengaruhi adalah harga jagung dan luas panen jagung. Jika harga jagung meningkat sebesar 1 rupiah maka jumlah penawaran jagung di Sumatera Utara juga meningkat sebesar 297,201 ton dan jika luas panen jagung meningkat sebesar 1 hektar maka jumlah penawaran jagung di Sumatera Utara juga meningkat sebesar 2,208 ton. Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terpadat, setiap tahunnya jumlah penduduk di Indonesia terus meningkat dan peningkatan jumlah penduduk. Laju pertumbuhan penduduk Indonesia sekitar 1,3% per tahun, hasil sensus penduduk 2010 tercatat penduduk Indonesia sebanyak 237.556.363 jiwa (BPS, 2010). Upaya peningkatan produksi padi yang dilakukan pemerintah adalah melalui program ekstensifikasi dan intensifikasi. Salah satu penerapan program intensifikasi adalah dengan cara penggunaan benih unggul yang bersertifikat. Termasuk mendorong penggunaan

teknologi baru seperti varietas unggul, pemupukan yang tepat, perbaikan cara bercocok tanam, pengendalian hama dan penyakit, serta pengairan yang teratur, disamping peningkatan penyuluhan, pemberian subsidi terhadap sarana produksi dan perbaikan pemasaran hasil.

Ratnawaty Siata (2016) melakukan penelitian dengan judul “Analisis faktor - faktor yang Mempengaruhi Petani Dalam Penerapan Benih Padi Varietas Ciherang di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu .variabel yang diteliti yaitu selera,produksi, luas lahan, kesesuaian lahan.hasil dari penelitian ini yaitu (1) Faktor selera petani, produksi, luas lahan dan kesesuaian lahan memiliki kecenderungan berpengaruh terhadap penerapan benih padi. (2) Faktor variabel independen yang dimasukkan kedalam model memberikan dugaan yang sangat signifikan terhadap penerapan benih padi varietas ciherang. (3) Variabel selera petani, produksi, luas lahan, dan kesesuaian lahan berpengaruh nyata terhadap tinggi rendahnya peluang petani dalam melakukan penerapan benih padi varietas ciherang. Perbedaan penelitian Ratnawaty Siata dengan penelitian sekarang adalah dari segi metode yang digunakan yaitu menggunakan metode regresi logistik biner (binary logistic).

Ashifikhairany (2002) dengan judul penelitian “Analisis Faktor Eksternal Internal yang Berhubungan Dengan pengambilan Keputusan Dalam Pembelian 8 Kaktus di Desa Sidomulyo Kec. Batu Kota Batu”. (1) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor eksternal internal dalam pembelian kaktus. (2) mengetahui faktor yang dominan dalam pembelian kaktus, (3) Mengetahui faktorfaktor eksternal internal yang berhubungan dengan pembelian kaktus. Hasil analisa faktor ada 6 faktor yang nilai lebih besar atau sama dengan0,500 dan

mempunyai nilai lebih besar atau sama dengan 1,00. Jadi faktor yang paling banyak muncul adalah atribut harga dengan presentase sebesar 30,73%, atribut produk sebesar 23,86%, atribut tempat sebesar 20,86%, karakteristik pribadi sebesar 17,15% dan keputusan pembeli sebesar 9,02%. Sehingga faktor eksterna internal dalam pembelian kaktus adalah atribut produk, harga, tempat, karakteristik pribadi dan frekuensi pembelian dengan presentase total of variance 72,162%. Hal ini dapat dijelaskan bahwa faktor yang dipertimbangkan konsumen dalam membeli kaktus sebesar 72,162% adapun faktor yang dominan dalam pembelian kaktus adalah faktor atribut harga dengan presentase sebesar 30,73. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah tempat komoditas yang diteliti yaitu komoditas kaktus dan metode yang digunakan yaitu metode analisis faktor.

Jenny Permasih, Sudarma Widjaya, Umi Kalsum (2014) melakukan penelitian dengan judul “Proses Pengambilan Keputusan Dan Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Benih Jagung Hibrida Oleh Petani di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu”. Hasil dari penelitian ini didapat Pengambilan keputusan penggunaan benih jagung hibrida oleh petani di Kecamatan Adiluwih melalui proses pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan evaluasi pasca pembelian. Pengalaman dan pendapatan 9 petani berhubungan positif dengan keputusan petani dalam penggunaan benih jagung hibrida. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan benih jagung hibrida terdiri dari tiga komponen yaitu perbedaan individu (persepsi petani terhadap kecukupan benih jagung hibrida, persepsi petani terhadap pemahaman tentang benih jagung hibrida, dan persepsi

petani terhadap tingkat kedekatan tempat tinggal petani dengan kios saprodi), persepsi petani terhadap produk (persepsi petani akan kemampuan daya tahan jagung hibrida terhadap hama penyakit tanaman, persepsi petani terhadap harga jual jagung hibrida (output), dan produksi jagung hibrida), serta komponen ketiga yaitu persepsi petani terhadap harga benih jagung hibrida. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama meneliti faktor yang mempengaruhi petani dalam menggunakan produk pertanian. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu dari segi komoditas yang diteliti yaitu jagung hibrida dan metode yang digunakan yaitu menggunakan metode analisis faktor dengan model ekstraksi principal Component Analysis (PCA).

Suriati et al., (2015) melakukan penelitian dengan judul “Pola Kemitraan Antara Petani Heliconia dengan Sekar Bumi Farm di Desa Kerta Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kemitraan antara petani Heliconia dengan Sekar Bumi Farm di Desa Kerta, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar. Metode penentuan lokasi penelitian dengan objek penelitian dipilih secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan tertentu. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode simple random sampling. Metode analisis data yang digunakan yaitu metode kualitatif dan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah pola kemitraan inti plasma. Kemitraan dimulai dengan pendekatan yang dilakukan oleh Sekar Bumi Farm ke petani Heliconia, dilanjutkan dengan perjanjian bersama yang berisi tentang hak dan kewajiban dalam melakukan kemitraan dan antar kedua pihak menyepakati perjanjian tersebut. petani dalam menjalankan kemitraan yaitu masih kurangnya kemampuan petani dalam teknis penanaman sedangkan kendala yang

dihadapi Sekar Bumi Farm yaitu kurangnya tenaga penyuluh dalam memberikan penyuluhan ke petani. Perbedaannya dengan penelitian yang akan diteliti yaitu apabila penelitian terdahulu ini berfokus pada tingkat keberhasilan kemitraan, sedangkan penelitian yang akan diteliti berfokus pada pelaksanaan pemberdayaan petani melalui kemitraan yang terjalin. Persamaan penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada gambaran pola kemitraan yang terjalin dengan mekanisme di dalamnya.

Rochdiani & Kenal (2007) melakukan penelitian dengan judul “Pola Kemitraan antara Petani Padi dengan PT. E-FARM Bisnis Indonesia dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme dan pola kemitraan antara petani padi dengan PT. E-Farm Bisnis Indonesia (PT. EBI) serta pendapatan petani padi sebelum dan sesudah menjalankan kemitraan. Penelitian ini dilakukan di Desa Salam Jaya, Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat. Penentuan lokasi penelitian secara sengaja (purposive), desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan metode survei. Metode analisis data secara deskriptif dengan metode pengambilan sampel secara acak sederhana (simple random sampling) dan menentukan ukuran sampel dari populasi digunakan rumus Slovin. Hasil penelitian yaitu kemitraan antara petani dengan PT. EBI termasuk pola Kemitraan Usaha Bersama (KUB) dengan mekanisme kemitraan yaitu PT. EBI menyediakan saprodi, bimbingan teknis, memasarkan hasil produksi, sedangkan petani menyediakan lahan dan tenaga dalam proses produksi sampai panen. Kemitraan dilaksanakan dari perencanaan, produksi, panen, pasca panen, pengolahan sampai pemasaran. Kendalanya terlihat dari

petani hanya terlibat sampai panen sedangkan pengolahan dan pemasaran belum. Keuntungan adanya kemitraan ini terlihat dari peningkatan pendapatan petani namun belum memperlihatkan kondisi yang diharapkan petani seperti efisiensi, produktivitas, harga jual tinggi dan bargaining position petani yang kuat. Perbedaannya dengan penelitian yang akan diteliti yaitu apabila penelitian terdahulu ini berfokus pada peningkatan pendapatan petani hasil dari kemitraan yang terjalin, sedangkan penelitian yang akan diteliti berfokus pada pelaksanaan pemberdayaan petani yang dilakukan dalam kemitraan ini. Persamaan penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada pola kemitraan yang terbentuk antara petani dengan perusahaan mitra dan mekanisme di dalamnya.

Fadilah & Sumardjo (2011) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kemitraan Antara Pabrik Gula Jatitujuh dengan Petani Tebu Rakyat di Majalengka, Jawa Barat.” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan kemitraan antara PG Jatitujuh dengan petani tebu rakyat, menganalisis intensitas kemitraan berkaitan dengan keberdayaan masyarakat khususnya petani tebu dan menganalisis hubungan intensitas kemitraan dan keberdayaan masyarakat dengan efektivitas kemitraan. Metode penentuan lokasi secara sengaja (purposive) dengan metode penelitian deskriptif dan analitik. Penentuan sampel dengan metode disproportionate stratified random sampling dan perhitungan menggunakan Rumus Slovin dengan data primer dan sekunder kemudian dianalisis dengan metode analisis deskriptif, analisis pendapatan dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yaitu pola kemitraan antara petani kapas dengan PT. Nusafarm tergolong pola kemitraan kerjasama operasional agribisnis (KOA) dengan

penyedia lahan dan tenaga kerja yaitu petani kapas sedangkan PT. Nusafarm menyediakan sarana produksi menanggung biaya angkut, memberikan bimbingan dan memberikan jaminan kepastian pasar kepada petani. Pendapatan rata-rata yang diterima oleh petani kapas bermitra dengan PT. Nusafarm sebesar Rp. 1.235.818,75. Faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani kapas meliputi biaya produksi, pendidikan petani dan luas lahan sedangkan faktor-faktor yang berpengaruh tidak nyata adalah umur petani dan lama bermitra. Perbedaannya dengan penelitian yang akan diteliti yaitu apabila penelitian terdahulu ini berfokus pada pelaksanaan kemitraan yang keberhasilannya dihitung dari besarnya tingkat pendapatan petani serta faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan petani, sedangkan penelitian yang akan diteliti berfokus pada pelaksanaan pemberdayaan petani yang dilakukan dalam kemitraan ini. Persamaan penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada mekanisme terbentuknya pola kemitraan antara petani dengan perusahaan mitra.

Sahibani (2017) melakukan penelitian dengan judul “Pola Kemitraan Petani Jagung Manis dengan UD. Agro Nusantara Prima di Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola kemitraan UD. Agro Nusantara Prima, mengetahui biaya usahatani, penerimaan, pendapatan dan keuntungan usahatani jagung manis dan mengetahui kelayakan usahatani jagung manis di Desa Barongan, Kelurahan Sumberagung, Kecamatan Jetis, Bantul. Metode penentuan lokasi secara sengaja (purposive) dan pengambilan sampel secara sensus dengan jumlah 35 responden. Metode penelitian deskripsi analisis dengan data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Teknik analisis data

berupa analisis data pola kemitraan, analisis biaya, penerimaan, pendapatan dan keuntungan serta analisis kelayakan usaha tani dengan menggunakan rumus perhitungan. Hasil penelitian yaitu pola kemitraan yang dijalankan UD. Agro Nusantara Prima dengan petani termasuk dalam pola kemitraan Kerjasama Operasional Agribisnis (KOA). Perusahaan berperan dalam penyediaan sarana produksi benih, penyedia jaminan harga dan pasar, sedangkan petani menyediakan tenaga kerja dan lahan dan mengikuti arahan teknis dari perusahaan mulai budidaya sampai panen. Hasil kemitraan yang dilakukan dapat dikatakan bahwa usahatani jagung manis ini layak diusahakan dan dikembangkan kembali. Perbedaannya dengan penelitian yang akan diteliti yaitu apabila penelitian terdahulu ini berfokus pada hasil keuntungan yang menandakan adanya peningkatan pendapatan dari terjalinnya kemitraan ini, sedangkan penelitian yang akan diteliti berfokus pada pelaksanaan pemberdayaan petani yang dilakukan dalam kemitraan ini. Persamaan penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada pola kemitraan yang terbentuk antara petani dengan perusahaan mitra serta kewajiban masing-masing pihak dalam pelaksanaan kemitraan ini.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di UD. Damai Tani Desa Cinta Damai Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang. Selain itu, penentuan lokasi ini juga didasarkan karena di Desa Cinta Damai merupakan Desa yang Luas Lahan dan Produksi Tanaman Padi Sawah tertinggi di Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang. Penelitian ini dilakukan di UD. Damai Tani.

3.2 Metode Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Dalam suatu penelitian dibutuhkan populasi sebagai sasaran untuk memperoleh data dan informasi untuk menjawab permasalahan penelitian. Menurut Sugiyono (2008) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yaitu memiliki luas lahan 0,5 sampai 2 Hektar, petani yang menanam padi Varietas Inpari 32, petani yang aktif, Amparan mudah terjangkau, kelompok tani aktif dalam pelatihan yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah para kelompok tani di Desa Cinta Damai Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang terdapat 63 populasi dalam penelitian ini

Tabel 6. Nama Kelompok Tani yang bergabung dengan UD. Damai Tani

No	Nama Kelompok Tani	Jumlah anggota	Sampel
1	Kurnia	20	12
2	Garoga	23	15
3	Seksama	20	12
	Total	63	39

Sumber : Pemilk UD. Damai Tani 2021

3.2.2 Sampel

Populasi yang digunakan adalah seluruh anggota kelompok tani yang bergabung dengan UD Damai Tani di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, yaitu Jumlah populasi sebanyak 63 orang. Berdasarkan rumus slovin maka ukuran sampel yang digunakan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(\alpha)^2}$$

$$n = \frac{63}{1 + 63(0,1)^2}$$

$$n = 38,6 = 39 \text{ sampel}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

α = standar error yang digunakan 10%

Adapun cara dalam penentuan sampel, penulis menggunakan *Metode Proportional Random Sampling* atau Pengambilan sampel acak proporsional dengan kriteria Luas Lahan 0,5 sampai 2 Hektar, Petani yang menanam padi Varietas Inpari 32, petani yang aktif, Amparan mudah terjangkau, kelompok tani yang aktif yaitu, seperti Ketua kelompok tani dan anggota kelompok tani.

Hasil perhitungan sampel menggunakan rumus slovin didapatkan sebanyak 39 responden. Dengan kriteria sampel petani yang memiliki luas lahan 0,5-2 Ha dan petani yang aktif dalam kelompok tani dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang memberi data langsung kepada

pengumpul data sedangkan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepengumpul data (Sugiyono, 2012)

3.3 Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer diperoleh melalui kuisisioner dan wawancara langsung dengan para responden yaitu usahatani benih padi. Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat atau penelitian wawancara, yang dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain, melalui dokumen atau lembaga statistik lainnya. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan mengenai variabel yang diteliti dalam penelitian ini yang akan diisi oleh responden.
2. Wawancara yaitu suatu cara untuk mengumpulkan data atau bahan keterangan dengan mengadakan tanya jawab dan tatap muka langsung dengan pihak UD. Damai Tani.
3. Dokumentasi adalah Pengumpulan data melalui keterangan tertulis dan gambar mengenai apa yang diteliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari instansi terkait meliputi BPS Pusat, Kantor Kepala Desa, Badan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura. Metode dokumentasi adalah dilakukan dengan metode studi pustaka yaitu dengan mengadakan survey data yang telah ada dan menggali teori-teori yang telah berkembang dalam bidang ilmu yang berkepentingan, mencari metode-metode serta teknik penelitian baik dalam mengumpulkan data atau dalam menganalisa data yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu.

3.4 Metode Analisis Data

a. Analisis Pengadaan Benih dan Kemitraan

Tujuan penelitian yang pertama dan kedua digunakan analisis deskriptif kualitatif Adapun model analisis yang digunakan dalam penelitaian ini adalah metode yaitu data yang diperoleh dari suatu penelitian yang telah dilakukan, Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data deskriptif kualitatif yaitu:

- a. Mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan tentang gambaran aktivitas usaha yang ada pada penelitian tersebut melalui wawancara dan observasi langsung di lapangan.
- b. Mengidentifikasi masalah yang ada serta menganalisis secara mendalam dengan beberapa pendekatan dan analisis kebutuhan sistem, mempelajari komponen-komponen yang terkait dengan sistem yang akan dirancang serta pengendalian yang dibutuhkan.

c. Membuat rancangan sistem dengan mempertimbangkan kebutuhan-kebutuhan sistem yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada di lapangan.

d. Memberikan rekomendasi atas implementasi perancangan sistem yang telah dibuat yang cocok untuk diterapkan pada penelitian tersebut terutama terkait dengan sistem kemitraan pada kelompok tani.

b. Analisis Pendapatan kelompok tani

Tujuan penelitian yang ketiga dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif ialah metode yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang ada pada saat sekarang dengan cara mengumpulkan data, menyusun, menganalisis dan menginterpretasi data tersebut untuk selanjutnya dapat ditarik kesimpulan (Nazir, 1988). Sedangkan metode kuantitatif sebagai suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan tentang apa yang ingin diketahui. Objek penelitian yaitu UD. Damai Tani di Desa Cinta Damai Kec. Percut Sei Tuan.

Pendapatan

$$I = TR - TC$$

Keterangan :

I = Income (Pendapatan)

TR = Penerimaan

TC = Total Biaya

Penerimaan

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR : Penerimaan

P : Harga Jual

Q : Jumlah Produksi

- **Total Biaya**

$TC = TIC + TEC$

Keterangan :

TC : Total Biaya

TIC : Total Biaya Implisit

TEC : Total Biaya Ekplisit

3.5 Defenisi Operasional Variabel

Agar tidak terdapat kesalahpahaman dan untuk menghindari penafsiran yang salah dalam penelitian, maka penulis perlu menjelaskan mengenai definisi istilah dalam penelitian ini. Adapun definisi istilah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Permintaan adalah suatu proses dalam meminta sesuatu atau sejumlah barang yang dibeli atau diminta pada suatu harga dan waktu tertentu. Permintaan berkaitan dengan keinginan konsumen akan suatu barang dan jasa yang ingin dipenuhi.
2. Penawaran adalah jumlah keseluruhan barang atau jasa yang tersedia di pasar untuk ditawarkan pada tingkat harga dan waktu tertentu.
3. Pengadaan adalah suatu proses yang menjamin tersedianya barang maupun jasa dari luar yang dibutuhkan oleh proyek (Harrington, 1972).
4. Benih Unggul merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan budidaya tanaman dan perannya tidak dapat di gantikan oleh faktor lain,

karena benih sebagai bahan tanaman dan sebagai pembawa potensi genetik terutama untuk varietas-varietas unggul.

5. Kemitraan adalah kerja sama di antara dua pihak atau lebih dalam mengelola dan mengoperasikan bisnis bersama demi mencapai keuntungan dalam benih unggul inpari 32.
6. Penangkar Benih adalah petani yang memproduksi benih unggul inpari 32 sampai memasarkannya.
7. Kelompok Tani adalah sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama, yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama, mengenal satu sama lainnya, dan memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut.
8. Produksi adalah kegiatan menghasilkan barang atau jasa. Biasanya kegiatan ini dilakukan dalam rangka menambah nilai kegunaan atau manfaat suatu barang dan jasa. Nantinya, barang dan jasa tersebut akan diperjualbelikan untuk dikonsumsi masyarakat.
9. Harga Benih, yang selanjutnya disebut HB adalah semua biaya yang timbul, baik secara langsung maupun tidak langsung dari proses produksi sampai dengan benih siap jual sampai ke kelompok tani, termasuk keuntungan dan biaya angkut.
10. Petani Padi sawah adalah para petani yang menanam padi dengan menggunakan teknik persawahan dalam Penggunaan Benih unggul inpari 32.
11. Domisili adalah Penangkar Benih padi yang tinggal menetap di Desa Cinta Damai.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diperoleh sebagai berikut :

1. Sistem pengadaan benih padi Unggul Inpari 32 di UD. Damai Tani yaitu penyediaan benih yang dibutuhkan kurang lebih 10.000 kg. Untuk pemenuhan atau penyediaan kebutuhan benih unggul Inpari 32 tersebut pemilik UD. Damai Tani menerima 5.000 kg/ha/petani. Alasan pemilik UD. Damai Tani hanya menerima 5.000 kg/ha/petani karena sesuai dengan aturan badan pengawasan benih padi bahwasannya setiap hektar hanya boleh diterima sebanyak 5000 kg. Pemilik UD. Damai Tani dalam proses kegiatan atau penyediaan kebutuhan benih unggul Inpari32 menghasilkan benih yang cukup sehingga pemilik UD. Damai Tani tidak pernah menerima dari UD Tani lainnya.
2. Sistem kemitraan UD. Damai Tani dengan kelompok tani yaitu pemilik UD. Damai Tani bermitra dengan tiga kelompok tani yaitu kelompok tani Kurnia, kelompok tani Garoga dan kelompok tani Seksama dengan keseluruhan sebanyak 63 anggota. Dalam penelitian tersebut saya mengambil 39 responden dengan perhitungan rumus slovin. Semua anggota yang bergabung dengan pemilik UD. Damai Tani disertai pembinaan langsung oleh pemilik UD. Damai Tani.
3. Dalam penelitian ini rata-rata pendapatan petani padi yaitu sebesar 6.164,42 dan total pendapatan pemilik UD. Damai Tani 45.406.000

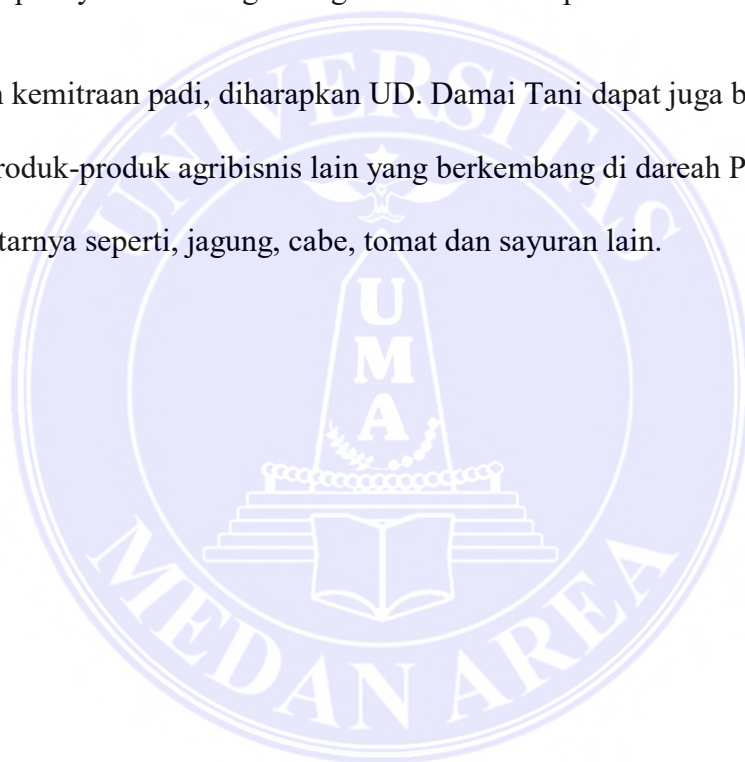
6.2 Saran

1. Supaya manfaat kemitraan dapat dirasakan oleh seluruh anggota kelompok tani diharapkan agar membentuk kelompok usahatani bersama yang berbadan hukum dalam bentuk koperasi guna lebih mengenal perilaku, tingkat kemampuan dan

potensi masing-masing pihak. Setelah terbentuk kelompok usahatani bersama, daya saing ditingkatkan untuk mendapatkan berbagai kemudahan dari pihak yang akan bekerja sama dengan kelompok usahatani bersama tersebut.

2. UD Damai Tani dan petani harus saling bersikap terbuka untuk menghindari kendala-kendala yang dihadapi, UD Damai Tani juga harus sering mengadakan pengawasan dan penyuluhan serta menjalin hubungan yang baik terhadap petani agar kedepannya lebih menguntungkan kedua belah pihak

3. Selain kemitraan padi, diharapkan UD. Damai Tani dapat juga bermitra dengan petani produk-produk agribisnis lain yang berkembang di daerah Percut Sei Tuan dan sekitarnya seperti, jagung, cabe, tomat dan sayuran lain.



DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 2003. *Budidaya Tanaman Padi*. Kanisius. Yogyakarta
- Aini, N., F. Anggraeni dan A. Suryanto. 2013. Sistem tanam dan umur bibit pada tanaman padi sawah (*oryza sativa* l.) Varietas inpari 13. *J. Produksi Tanaman Pangan*. 1 (2): 52-60.
- Arafah. 2010. *Pengolahan dan Pemanfaatan Padi Sawah*, Bogor: Bumi Aksara. Balai Pengawasan dan Sertifikasi Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan selatan, 2010.
- Chamidah, S., Karyadi, dan S. Suratningsih. 2012. Perbandingan usahatani padi yang menggunakan hand tracktor dengan ternak sapi dikelompok tani karya pembangunan jurnal *Agromedia*.
- Fahmi, F dan S. Balkis. 2017. Peranan kelompok tani dalam penerapan sapa usaha Tani padi sawah di desa bunga jadi kecamatan muara Kaman kabupaten Kutai kartanegara, *J, Agrifor*, 16 (2): 171-182
- Hafsah, M.J. 2000. *Kemitraan Usaha : Konsepsi dan Strategi*. Jakarta. Pustaka Sinar Harapan.
- Hafsari, E. P. J. Sutrisno Dan S. W. Ani. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang sangat Mempengaruhi penawaran jagung di sumatera utara. *jurnal Agribisnis*.
- Hudari, (M 2016). Analisis Permintaan Benih Padi Varietas Unggul Bersertifikat (Vub) Di Kabupaten Lombok Tengah. Fakultas Pertanian Universitas Mataram.
- Kartasaputra A.G., (1988). *Teknologi Budidaya Tanaman Pangan Didaerah Tropik*. Bina Aksara Jakarta. Cetakan pertama November 1988
- Mawarni, E., M. Baruwadi dan I. Bempah. 2017. Peran kelompok tani dalam peningkatan pendapatan petani padi sawah di Desa Iloheluma Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. *J. Agronesia*. 2 (1): 65-73
- Prasekti, Y. H. (2015). Analisa Ekonomi Usaha Penangkar Benih Padi inpari (di Kelurahan Tamanan Kec. Tulungagung Kab. Tulungagung). *Jurnal*
- Purba Nia Novalita, Klein Tarigan. Dkk. 2013. *Permintaan Bawang Merah di Medan*. Fakultas Pertanian USU.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA.
- Tutuk Ari Arsanti, 1995 *Hubungan Antara Penetapan Tujuan, Self-Efficacy kinerja*

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN KE PEMILIK UD. DAMAI TANI

ANALISIS PENGADAAN BENIH PADI UNGGUL INPARI 32 DENGAN SISTEM KEMITRAAN KELOMPOK TANI Didesa Cinta Damai Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang (Study Kasus : UD Damai Tani)

Selamat Siang,

Saudara/i yang terhormat, Saya Mahasiswa Universitas Medan Area sedang melakukan penelitian untuk skripsi saya mengenai Manajemen Pengadaan Benih Padi Unggul Inpari 32 Kemitraan Kelompok Tani Didesa Cinta Damai Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang (Study Kasus : UD. Damai Tani)

Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisisioner penelitian ini. Partisipasi dari Saudara/i sangat berharga sebagai bahan masukan untuk proses pengambilan keputusan dari penelitian ini. Atas kesediaan dan kerjasamanya, saya ucapkan terimakasih.

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin : Laki – Laki Perempuan
3. Usia :
4. Pendidikan : Tidak Sekolah SMA
 SD D3
 SMP S1
5. Jumlah Tanggungan :
6. Lama Berdirinya Usaha :
7. Alamat :
8. Nama Kelompok Tani yang bergabung dalam UD. Damai Tani :
9. Luas Lahan Milik Pribadi

Luas Lahan :

Luas Lahan untuk menanam varietas Benih Inpari 32 :

10. Luas Lahan Kelompok Tani

Luas Lahan :

Luas Lahan untuk menanam varietas Benih Inpari 32 :

11. Produksi UD. Damai Tani

Jumlah Produksi (Kg) :

Harga Benih Inpari 32 :

12. Biaya Produksi

Pupuk yang dipakai :

Berapa Kg dipakai untuk setiap pupuk :

Biaya/satuan pupuk :

Pestisida yang dipakai :

Berapa ml/L/Botol yang dipakai :

Biaya/satuan Pestisida :

13. Pemasaran Benih Inpari 32 Kemana saja ?

14. Apakah dalam menanam benih langsung ditanam atau bagaimana ?

15.. Kriteria Pemilihan Kelompok Tani ?

16. Bagaimana Jarak Tanam ataupun Pola Tanam dalam Penanaman Padi Varietas Inpari 32 ?

17. Apa saja permasalahan/kendala apa saja yang dihadapi penangkar UD. Damai Tani?

18. Luas Lahan yang dibutuhkan dalam penyemaian ?

19. Bagaimana Proses Penyemaian?

20. Pengolahan Lahan Tanam dan Persemaian Benih ?
21. Penyemaian benih dilakukan pada saat kapan ?
22. Luasan lahan yang digunakan oleh penangkar untuk penyemaian ?
23. Penanaman padi unggul ditanam pada musim hujan dilakukan pada bulan
sedangkan pada musim kemarau pada bulan
24. Penanaman padi varietas unggul inpari 32 dilakukan berapa kali dalam setahun?
25. Penanaman padi dilakukan dengan cara apa saja ?
26. Apakah ada isolasi jarak tanam varietas inpari 32 dengan varietas yang lainnya?, jika ada berapa isolasi jarak penanamannya ?, dan apa tujuannya ?
27. Pemeliharaan apa saja yang dilakukan ?
28. Kegiatan pemanenan padi varietas unggul inpari 32 dilakukan tidak boleh dari hari yang ditentukan yaitu apabila melewati waktu tersebut maka ?
29. Cara pemanenan dilakukan dengan menggunakan ?
30. Biaya Eksplisit yang dikeluarkan oleh UD. Damai Tani ?
31. Biaya Implisit yang dikeluarkan oleh UD. Damai Tani ?
32. Apa yang mempertimbangkan UD. Damai Tani membeli hasil panen kelompok tani?

Contoh nya : kadar air
33. Bagaimana Sistem Pengawasannya ?
34. Bagaimana Distribusi Benih Inpari 32 , apakah hanya di area sekitaran percut sei tuan?
35. Apakah ada permasalahan manajemen di UD Damai Tani? (contohnya seperti keterbatasan dana)

36. Apakah dapat memenuhi permintaan konsumen (kios kios, eceran) jika tidak

Langkah apa yang diambil oleh bapak sendiri ?



KUESIONER PENELITIAN KE KELOMPOK TANI

ANALISIS PENGADAAN BENIH PADI UNGGUL INPARI 32 DENGAN SISTEM KEMITRAAN KELOMPOK TANI Didesa Cinta Damai Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang (Study Kasus : UD Damai Tani)

Selamat Siang,

Saudara/i yang terhormat, Saya Mahasiswa Universitas Medan Area sedang melakukan penelitian untuk skripsi saya mengenai Manajemen Pengadaan Benih Padi Unggul Inpari 32 Kemitraan Kelompok Tani Didesa Cinta Damai Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang (Study Kasus : UD. Damai Tani)

Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisisioner penelitian ini. Partisipasi dari Saudara/i sangat berharga sebagai bahan masukan untuk proses pengambilan keputusan dari penelitian ini. Atas kesediaan dan kerjasamanya, saya ucapkan terimakasih.

A. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Nama Kelompok Tani :
3. Jenis Kelamin : Laki – Laki Perempuan
4. Usia :
5. Pendidikan : Tidak Sekolah SMA
 SD D3
 SMP S1
6. Jumlah Tanggungan :
7. Alamat :
8. Luas Lahan Milik Pribadi
Luas Lahan :

- Luas Lahan untuk menanam varietas Benih Inpari 32 :

9. Luas Lahan Kelompok Tani

Luas Lahan :

Luas Lahan untuk menanam varietas Benih Inpari 32 :

10. Produksi UD. Damai Tani

Jumlah Produksi (Kg) :

Harga Benih Inpari 32 :

11. Biaya Produksi

Pupuk yang dipakai :

Berapa Kg dipakai untuk setiap pupuk :

Biaya/satuan pupuk :

Pestisida yang dipakai :

Berapa ml/L/Botol yang dipakai :

Biaya/satuan Pestisida :

12. Apakah ada ketentuan dalam penanaman padi dan setiap perlakuan dari pemilik UD. Damai Tani ?

9. Bagaimana Sistem Pembenuhan yang ada saat ini apakah sudah baik ? jika tidak apa alasannya ?
10. Apa tugas pokok PBT (Pengawas Benih Tanaman) ?
11. Visi dan Misi PBT (Pengawas Benih Tanaman) ?





UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/1/24

Access From (repository.uma.ac.id)15/1/24

Lampiran 2. Data Responden Penelitian Petani Padi

No.	Nama	Jenis	Usia	Pendidikan	Alamat	Jumlah	Luas
		Kelamin	(Tahun)			Tanggungan	Lahan (ha)
1	Rosmiana Sinurat	Perempuan	43	SMA	Dusun I	3	0,9
2	Elvis Alex Siagian	Laki - Laki	51	SMA	Dusun I	2	1
3	Tigor Alfian	Laki - Laki	46	SMA	Dusun IV	1	0,5
4	Togar nainggolan	Laki - Laki	37	SMA	Dusun I	3	2
5	Rovinus Butar butar	Laki - Laki	42	SMA	Dusun II	2	0,5
6	Budiria Gea	Laki - Laki	47	SMA	Dusun I	0	0,5
7	Ramtua Lumban pea	Laki - Laki	43	SMA	Dusun II	2	1
8	Hendriko simanjuntak	Laki - Laki	35	SMP	Dusun I	1	0,5
9	Suharti Br Situmorang	Perempuan	45	SMA	Dusun I	3	0,5
10	Jonatan Hutabalian	Laki - Laki	46	SMA	Dusun II	5	0,5
11	Tulus Nainggolan	Laki - Laki	41	SMA	Dusun I	3	0,9
12	Ahmad Zetrosdi	Laki - Laki	42	SMA	Dusun III	2	0,5
13	Andi Agustono Tambunan	Laki - Laki	40	SMA	Dusun III	1	0,5
14	Guntur Bungaran	Laki - Laki	41	SMA	Dusun I	3	0,5
15	Jojo Sinurat	Laki - Laki	43	SMA	Dusun II	1	1
16	Marlon Situmorang	Laki - Laki	44	SMA	Dusun III	3	0,5
17	Romauli Lumbangaol	Perempuan	52	SD	Dusun I	0	1
18	Pamri Pakpahan	Laki - Laki	48	SMA	Dusun III	1	1

19	Haposan Situmorang	Laki - Laki	43	SMA	Dusun I	3	0,5
20	Rame Sinurat	Laki - Laki	39	SMA	Dusun I	4	1
21	Daniel Julihar Aruan	Laki - Laki	46	SMA	Dusun II	2	1
22	Sulaiman	Laki - Laki	48	SMA	Dusun IV	0	0,5
23	Abner Pakpahan	Laki - Laki	42	SMA	Dusun I	3	0,5
24	Rexon Andi Siagian	Laki - Laki	41	SMA	Dusun I	4	0,5
25	Candra Pakpahan	Laki - Laki	53	SMA	Dusun II	3	0,5
26	Oberlian Situmorang	Laki - Laki	55	SMA	Dusun I	2	0,5
27	Hendri Sitorus	Laki - Laki	45	SMA	Dusun IV	4	0,5
28	Januar Sitio	Laki - Laki	49	SMA	Dusun I	3	1
29	Torang Halomoan	Laki - Laki	52	SMA	Dusun III	4	0,5
30	Marihot Silitonga	Laki - Laki	38	SMP	Dusun I	2	0,5
31	Akhyar Harahap	Laki - Laki	43	SMA	Dusun IV	3	0,5
32	Riston Hutagalung	Laki - Laki	42	SMA	Dusun I	4	0,9
33	Nurtiami Br Samosir	Perempuan	47	SMA	Dusun I	1	0,5
34	Parlindungan Sidabutar	Laki - Laki	46	SMA	Dusun I	0	0,5
35	Roy Martinus Sidabutar	Laki - Laki	43	SMA	Dusun IV	5	0,5
36	Sunggul Hutaaruk	Laki - Laki	49	SMA	Dusun I	2	0,5
37	Resman Sinurat	Laki - Laki	54	SMA	Dusun I	2	1
38	Ramot Sinurat	Laki - Laki	47	SMA	Dusun III	1	0,5

39	Yuni Lumbanbatu	Perempuan	48	SMA	Dusun I	0	0,5
----	--------------------	-----------	----	-----	---------	---	-----

Lampiran 3. Data Responden Pemilik UD. Damai Tani

Nama	Jenis	Usia	Pendidikan	Alamat	Jumlah	Luas
	Kelamin	(Tahun)			Tanggung	Lahan (ha)
Fider Lumban Batu, S.T	Laki - Laki	44	S1	Dusun V	2	4

Lampiran 4. Biaya Benih Petani Padi

No.	Luas	Jumlah	Harga Benih	Total (Rp)
	Lahan (ha)	Benih (Kg)	(5 Kg/Bungkus)	
1	0,9	24	Rp22.500	Rp112.500
2	1	30	Rp22.500	Rp135.000
3	0,5	15	Rp22.500	Rp67.500
4	2	60	Rp22.500	Rp270.000
5	0,5	15	Rp22.500	Rp67.500
6	0,5	15	Rp22.500	Rp67.500
7	1	30	Rp22.500	Rp135.000
8	0,5	15	Rp22.500	Rp67.500
9	0,5	15	Rp22.500	Rp67.500
10	0,5	15	Rp22.500	Rp67.500
11	0,9	24	Rp22.500	Rp108.000
12	0,5	15	Rp22.500	Rp67.500
13	0,5	15	Rp22.500	Rp67.500
14	0,5	15	Rp22.500	Rp67.500
15	1	30	Rp22.500	Rp135.000
16	0,5	15	Rp22.500	Rp67.500
17	1	30	Rp22.500	Rp135.000
18	1	30	Rp22.500	Rp135.000
19	0,5	15	Rp22.500	Rp67.500
20	1	30	Rp22.500	Rp135.000
21	1	30	Rp22.500	Rp135.000
22	0,5	15	Rp22.500	Rp67.500
23	0,5	15	Rp22.500	Rp67.500
24	0,5	15	Rp22.500	Rp67.500
25	0,5	15	Rp22.500	Rp67.500
26	0,5	15	Rp22.500	Rp67.500
27	0,5	15	Rp22.500	Rp67.500
28	1	30	Rp22.500	Rp135.000
29	0,5	15	Rp22.500	Rp67.500
30	0,5	15	Rp22.500	Rp67.500
31	0,5	15	Rp22.500	Rp67.500
32	0,9	24	Rp22.500	Rp108.000
33	0,5	15	Rp22.500	Rp67.500
34	0,5	15	Rp22.500	Rp67.500
35	0,5	15	Rp22.500	Rp67.500
36	0,5	15	Rp22.500	Rp67.500
37	1	30	Rp22.500	Rp135.000
38	0,5	15	Rp22.500	Rp67.500
39	0,5	15	Rp22.500	Rp67.500

Jumlah	26,7	792	877500	3564000
Rata – rata	0,68	20,31	22500	91384,62

Lampiran 5. Biaya benih Pemilik UD. Damai Tani

Luas	Jumlah	Harga Benih	Total (Rp)
Lahan (ha)	Benih (Kg)	(5 Kg/Bungkus)	
4	120	22.500	540000



Lampiran 6. Biaya pupuk petani padi inpari 32

N0	Luas Lahan	Jumlah Pupuk (Kg)			Total (Kg)	Harga Pupuk (Kg)			Total (Rp)
		Urea	NPK	Organik		Urea	NPK	Organik	
1	0,9	496	450	900	1846	1488000	1350000	900000	3738000
2	1	550	500	1000	2050	1650000	1500000	1000000	4150000
3	0,5	275	250	500	1025	825000	750000	500000	2075000
4	2	1100	1000	2000	4100	3300000	3000000	2000000	8300000
5	0,5	275	250	500	1025	825000	750000	500000	2075000
6	0,5	275	250	500	1025	825000	750000	500000	2075000
7	1	550	500	1000	2050	1650000	1500000	1000000	4150000
8	0,5	275	250	500	1025	825000	750000	500000	2075000
9	0,5	275	250	500	1025	825000	750000	500000	2075000
10	0,5	275	250	500	1025	825000	750000	500000	2075000
11	0,9	496	450	900	1846	1488000	1350000	900000	3738000
12	0,5	275	250	500	1025	825000	750000	500000	2075000
13	0,5	275	250	500	1025	825000	750000	500000	2075000
14	0,5	275	250	500	1025	825000	750000	500000	2075000
15	1	550	500	1000	2050	1650000	1500000	1000000	4150000
16	0,5	275	250	500	1025	825000	750000	500000	2075000
17	1	550	500	1000	2050	1650000	1500000	1000000	4150000
18	1	550	500	1000	2050	1650000	1500000	1000000	4150000
19	0,5	275	250	500	1025	825000	750000	500000	2075000
20	1	550	500	1000	2050	1650000	1500000	1000000	4150000
21	1	550	500	1000	2050	1650000	1500000	1000000	4150000
22	0,5	275	250	500	1025	825000	750000	500000	2075000
23	0,5	275	250	500	1025	825000	750000	500000	2075000
24	0,5	275	250	500	1025	825000	750000	500000	2075000
25	0,5	275	250	500	1025	825000	750000	500000	2075000
26	0,5	275	250	500	1025	825000	750000	500000	2075000
27	0,5	275	250	500	1025	825000	750000	500000	2075000
28	1	550	500	1000	2050	1650000	1500000	1000000	4150000
29	0,5	275	250	500	1025	825000	750000	500000	2075000
30	0,5	275	250	500	1025	825000	750000	500000	2075000
31	0,5	275	250	500	1025	825000	750000	500000	2075000
32	0,9	496	450	900	1846	1488000	1350000	900000	3738000
33	0,5	275	250	500	1025	825000	750000	500000	2075000
34	0,5	275	250	500	1025	825000	750000	500000	2075000
35	0,5	275	250	500	1025	825000	750000	500000	2075000
36	0,5	275	250	500	1025	825000	750000	500000	2075000
37	1	550	500	1000	2050	1650000	1500000	1000000	4150000
38	0,5	275	250	500	1025	825000	750000	500000	2075000
39	0,5	275	250	500	1025	825000	750000	500000	2075000
Jumlah		14688	13350	26700	54738	44064000	40050000	26700000	110814000
Rata - rata		376,62	342,31	684,62	1403,54	1129846	1026923	684615	2841385

Lampiran 7. Biaya Pupuk Pemilik UD. Damai Tani

Luas Lahan	Jumlah Pupuk (Kg)			Total (Kg)	Harga Pupuk (Kg)			Total (Rp)
	Urea	NPK	Organik		Urea	NPK	Organik	
4	2.200	2.000	4.000	8.200	6.600.000	6.000.000	4.000.000	16.600.000



Lampiran 8. Biaya Pestisida Petani Padi

No.	Starmin (Btl)	Virtako (Btl)	Score (Btl)	Total (Btl)	Starmin (Rp)	Virtako (Rp)	Score (Rp)	Total (Rp)
1	2	2	1	5	100000	220000	160000	480000
2	3	2	1	6	150000	220000	160000	530000
3	1,5	0,5	0,5	2,5	75000	110000	80000	265000
4	6	2	2	10	300000	440000	320000	1060000
5	1,5	0,5	0,5	2,5	75000	110000	80000	265000
6	1,5	0,5	0,5	2,5	75000	110000	80000	265000
7	3	2	1	6	150000	220000	160000	530000
8	1,5	1	0,5	3	75000	110000	80000	265000
9	1,5	1	0,5	3	75000	110000	80000	265000
10	1,5	2	0,5	4	75000	110000	80000	265000
11	2	1	1	4	100000	220000	160000	480000
12	1,5	1	0,5	3	75000	110000	80000	265000
13	1,5	1	0,5	3	75000	110000	80000	265000
14	1,5	0,5	0,5	2,5	75000	110000	80000	265000
15	3	2	1	6	150000	220000	160000	530000
16	1,5	2	0,5	4	75000	110000	80000	265000
17	3	2	1	6	150000	220000	160000	530000
18	3	2	1	6	150000	220000	160000	530000
19	1,5	0,5	0,5	2,5	75000	110000	80000	265000
20	3	2	1	6	150000	220000	160000	530000
21	3	2	1	6	150000	220000	160000	530000
22	1,5	1	0,5	3	75000	110000	80000	265000
23	1,5	1	0,5	3	75000	110000	80000	265000
24	1,5	0,5	0,5	2,5	75000	110000	80000	265000
25	1,5	0,5	0,5	2,5	75000	110000	80000	265000
26	1,5	1	0,5	3	75000	110000	80000	265000
27	1,5	1	0,5	3	75000	110000	80000	265000
28	3	1	1	5	150000	220000	160000	530000
29	1,5	1	0,5	3	75000	110000	80000	265000
30	1,5	0,5	0,5	2,5	75000	110000	80000	265000
31	1,5	1	0,5	3	75000	110000	80000	265000
32	2	1	1	4	100000	220000	160000	480000
33	1,5	0,5	0,5	2,5	75000	110000	80000	265000
34	1,5	1	0,5	3	75000	110000	80000	265000
35	1,5	1	0,5	3	75000	110000	80000	265000
36	1,5	0,5	0,5	2,5	75000	110000	80000	265000
37	3	2	1	6	150000	220000	160000	530000
38	1,5	2	0,5	4	75000	110000	80000	265000
39	1,5	0,5	0,5	2,5	75000	110000	80000	265000
Jumlah	78	46,5	27	151,5	3900000	5940000	4320000	14160000
Rata - rata	2	1,19	0,69	3,88	100000	152307,69	110769,23	363076,92

Lampiran 9. Biaya Pestisida Pemilik UD.Damai Tani

Starmin (Btl)	Virtako (Btl)	Score (Btl)	Total (Btl)	Starmin (Rp)	Virtako (Rp)	Score (Rp)	Total (Rp)
12	4	4	20	600000	880000	640000	2120000



Lampiran 10. Biaya Tenaga Kerja Petani Padi

No.	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)										Total (Orang)	Total Biaya Tenaga Kerja (Rp)										Total (Rp)
	Pengolahan lahan	Penyemaian Benih	Penanaman	Pemupukan			Penyemprotan			Panen		Pengolahan lahan	Penyemaian Benih	Penanaman	Pemupukan			Penyemprotan			Panen	
				I	II	III	I	II	III						I	II	III	I	II	III		
0,9	3	1	15	2	1	2	3	2	1	10	40	2812500	150000	3000000	200000	100000	200000	300000	200000	100000	1500000	8562500
1	2	1	15	2	1	2	3	2	1	10	39	1875000	150000	3000000	200000	100000	200000	300000	200000	100000	1500000	7625000
0,5	1	0	10	1	1	1	1	1	1	10	27	937500	0	2000000	100000	100000	100000	100000	100000	100000	1500000	5037500
2	3	1	15	2	2	2	3	2	2	15	47	2812500	150000	3000000	200000	200000	200000	300000	200000	200000	2250000	9512500
0,5	1	0	10	0	0	1	1	1	0	10	24	937500	0	2000000	0	0	100000	100000	100000	0	1500000	4737500
0,5	1	1	10	1	1	1	1	0	1	10	27	937500	150000	2000000	100000	100000	100000	100000	0	100000	1500000	5087500
1	3	1	15	2	1	2	3	2	1	15	45	2812500	150000	3000000	200000	100000	200000	300000	200000	100000	2250000	9312500
0,5	1	1	10	1	0	1	1	1	0	10	26	937500	150000	2000000	100000	0	100000	100000	100000	0	1500000	4987500
0,5	1	1	10	0	0	0	1	0	0	10	23	937500	150000	2000000	0	0	0	100000	0	0	1500000	4687500
0,5	2	1	15	2	2	2	3	1	2	10	40	1875000	150000	3000000	200000	200000	200000	300000	100000	200000	1500000	7725000
0,9	1	1	10	0	1	0	1	0	1	13	28	937500	150000	2000000	0	100000	0	100000	0	100000	1950000	5337500
0,5	1	0	10	1	0	1	2	1	0	10	26	937500	0	2000000	100000	0	100000	200000	100000	0	1500000	4937500
0,5	1	1	10	1	0	1	2	1	0	10	27	937500	150000	2000000	100000	0	100000	200000	100000	0	1500000	5087500
0,5	1	0	10	0	0	0	1	0	0	10	22	937500	0	2000000	0	0	0	100000	0	0	1500000	4537500
1	3	1	15	1	0	1	2	1	0	15	39	2812500	150000	3000000	100000	0	100000	200000	100000	0	2250000	8712500
0,5	1	1	15	2	1	2	2	2	1	10	37	937500	150000	3000000	200000	100000	200000	200000	100000	100000	1500000	6587500
1	2	1	15	2	1	2	3	2	1	14	43	1875000	150000	3000000	200000	100000	200000	300000	200000	100000	2100000	8225000
1	3	1	15	2	1	2	3	1	1	15	44	2812500	150000	3000000	200000	100000	200000	300000	100000	100000	2250000	9212500
0,5	1	1	10	0	0	0	1	0	0	10	23	937500	150000	2000000	0	0	0	100000	0	0	1500000	4687500
1	2	1	15	1	1	1	3	1	1	15	41	1875000	150000	3000000	100000	100000	100000	300000	100000	100000	2250000	8075000
1	3	1	15	2	1	2	3	2	1	15	45	2812500	150000	3000000	200000	100000	200000	300000	200000	100000	2250000	9312500
0,5	1	1	10	1	1	1	2	1	1	10	29	937500	150000	2000000	100000	100000	100000	200000	100000	100000	1500000	5287500
0,5	1	1	10	1	1	1	2	1	1	10	29	937500	150000	2000000	100000	100000	100000	200000	100000	100000	1500000	5287500
0,5	1	0	10	1	0	1	1	0	0	10	24	937500	0	2000000	100000	0	100000	100000	0	0	1500000	4737500
0,5	1	1	10	1	0	1	1	1	0	10	26	937500	150000	2000000	100000	0	100000	100000	100000	0	1500000	4987500
0,5	1	1	10	1	0	1	2	1	0	10	27	937500	150000	2000000	100000	0	100000	200000	100000	0	1500000	5087500
0,5	1	1	10	0	0	0	1	1	0	10	24	937500	150000	2000000	0	0	0	100000	100000	0	1500000	4787500
1	3	1	15	0	0	0	3	1	0	10	33	2812500	150000	3000000	0	0	0	300000	100000	0	1500000	7862500
0,5	2	1	10	1	1	1	2	1	1	15	35	1875000	150000	2000000	100000	100000	100000	200000	100000	100000	2250000	6975000
0,5	1	0	10	0	0	0	1	1	0	10	23	937500	0	2000000	0	0	0	100000	100000	0	1500000	4637500
0,5	2	1	10	1	1	1	2	1	1	10	30	1875000	150000	2000000	100000	100000	100000	200000	100000	100000	1500000	6225000
0,9	1	0	10	1	1	1	1	0	1	10	26	937500	0	2000000	100000	100000	100000	100000	0	100000	1500000	4937500
0,5	1	0	10	0	1	0	1	1	1	10	25	937500	0	2000000	0	100000	0	100000	100000	100000	1500000	4837500
0,5	2	1	10	1	1	1	2	1	1	14	34	1875000	150000	2000000	100000	100000	100000	200000	100000	100000	2100000	6825000
0,5	2	0	10	1	0	1	2	1	0	10	27	1875000	0	2000000	100000	0	100000	200000	100000	0	1500000	5875000
0,5	1	0	10	0	0	0	1	1	0	10	23	937500	0	2000000	0	0	0	100000	100000	0	1500000	4637500
1	3	1	15	2	1	2	3	1	1	15	44	2812500	150000	3000000	200000	100000	200000	300000	100000	100000	2250000	9212500
0,5	2	1	15	2	1	2	3	2	1	15	44	1875000	150000	3000000	200000	100000	200000	300000	200000	100000	2250000	8375000
0,5	1	0	10	0	0	0	1	1	0	10	23	937500	0	2000000	0	0	0	100000	100000	0	1500000	4637500
Jumlah	64	28	460	39	24	40	74	40	24	446	1239	60000000	4200000	92000000	3900000	2400000	4000000	7400000	4000000	2400000	66900000	247200000
Rata rata	1,64	0,72	11,79	1,00	0,62	1,03	1,90	1,03	0,62	11,44	31,77	1538461,54	107892,31	2358974,36	100000	61538,46	102564,10	189743,59	102564,10	61538,46	1715384,62	6338461,54

Lampiran 11. Biaya Tenaga Kerja Pemilik UD. Damai Tani

Jumlah Tenaga Kerja (Orang)										Total (Orang)	Total Biaya Tenaga Kerja (Rp)										Total (Rp)
Pengolahan lahan	Penyemaian Benih	Penanaman	Pemupukan			Penyemprotan			Panen		Pengolahan lahan	Penyemaian Benih	Penanaman	Pemupukan			Penyemprotan			Panen	
			I	II	III	I	II	III						I	II	III					
8	3	40	5	5	5	6	4	5	60	141	7500000	450000	8000000	500000	500000	500000	600000	400000	500000	9000000	27950000

Lampiran 12. Biaya Penyusutan cangkul petani/musim tanam

No	Jumlah/Unit	Biaya/Unit (Rp)	Total (Rp)	Umur Ekonomis/ Tahun	Penyusutan (Rp)
1	3	60000	180000	10	18000
2	2	60000	120000	10	12000
3	1	60000	60000	10	6000
4	4	60000	240000	10	24000
5	2	60000	120000	10	12000
6	1	60000	60000	10	6000
7	2	60000	120000	10	12000
8	2	60000	120000	10	12000
9	1	60000	60000	10	6000
10	3	60000	180000	10	18000
11	2	60000	120000	10	12000
12	2	60000	120000	10	12000
13	3	60000	180000	10	18000
14	1	60000	60000	10	6000
15	2	60000	120000	10	12000
16	3	60000	180000	10	18000
17	2	60000	120000	10	12000
18	2	60000	120000	10	12000
19	2	60000	120000	10	12000
20	3	60000	180000	10	18000
21	2	60000	120000	10	12000
22	2	60000	120000	10	12000
23	2	60000	120000	10	12000
24	2	60000	120000	10	12000
25	2	60000	120000	10	12000
26	2	60000	120000	10	12000
27	2	60000	120000	10	12000
28	2	60000	120000	10	12000
29	2	60000	120000	10	12000
30	1	60000	60000	10	6000
31	2	60000	60000	10	6000
32	1	60000	60000	10	6000
33	2	60000	120000	10	12000
34	2	60000	120000	10	12000
35	1	60000	60000	10	6000
36	2	60000	120000	10	12000

37	2	60000	120000	10	12000
38	3	60000	180000	10	18000
39	2	60000	120000	10	12000
Jumlah		2340000	4680000	390	468000
Rata-rata		60000	120000	10	12000



Lampiran 13. Biaya Penyusutan hand Sprayer

No	Jumlah/Unit	Biaya/Unit (Rp)	Total (Rp)	Umur Ekonomis/ Tahun	Penyusutan (Rp)
1	2	600000	1200000	7	171429
2	2	600000	1200000	7	171429
3	1	600000	600000	5	120000
4	2	600000	1200000	6	200000
5	1	600000	600000	7	85714
6	1	600000	600000	5	120000
7	2	600000	1200000	5	240000
8	1	600000	600000	6	100000
9	1	600000	600000	6	100000
10	1	600000	600000	7	85714
11	1	600000	600000	7	85714
12	1	600000	600000	7	85714
13	1	600000	600000	7	85714
14	1	600000	600000	6	100000
15	1	600000	600000	7	85714
16	1	600000	600000	5	120000
17	1	600000	600000	5	120000
18	1	600000	600000	6	100000
19	1	600000	600000	7	85714
20	1	600000	600000	6	100000
21	2	600000	1200000	5	240000
22	1	600000	600000	5	120000
23	1	600000	600000	7	85714
24	1	600000	600000	7	85714
25	1	600000	600000	7	85714
26	1	600000	600000	7	85714
27	1	600000	600000	6	100000
28	1	600000	600000	6	100000
29	1	600000	600000	7	85714
30	1	600000	600000	6	100000
31	1	600000	600000	7	85714
32	1	600000	600000	5	120000
33	1	600000	600000	6	100000
34	1	600000	600000	7	85714
35	1	600000	600000	7	85714
36	1	600000	600000	6	100000
37	2	600000	1200000	5	240000
38	2	600000	1200000	6	200000
39	1	600000	600000	7	85714
Jumlah		23400000	27600000	243	4554285,71
Rata-rata		600000	707692,31	6,23	116776,56

Lampiran 14. Biaya Penyusutan Ember Petani Padi

No	Jumlah/Unit	Biaya/Unit (Rp)	Total (Rp)	Umur Ekonomis/ Tahun	Penyusutan (Rp)
1	3	12000	36000	3	12000
2	3	10000	30000	3	10000
3	2	10000	20000	4	5000
4	3	12000	36000	5	7200
5	2	12000	24000	5	4800
6	2	10000	20000	4	5000
7	3	12000	36000	3	12000
8	2	12000	24000	2	12000
9	2	10000	20000	4	5000
10	3	12000	36000	3	12000
11	2	12000	24000	5	4800
12	2	10000	20000	4	5000
13	2	10000	20000	3	6667
14	2	10000	20000	4	5000
15	3	12000	36000	3	12000
16	3	12000	36000	5	7200
17	3	12000	36000	2	18000
18	3	10000	30000	4	7500
19	2	12000	24000	3	8000
20	3	12000	36000	3	12000
21	3	12000	36000	3	12000
22	2	10000	20000	4	5000
23	2	12000	24000	2	12000
24	2	10000	20000	5	4000
25	2	12000	24000	3	8000
26	2	10000	20000	4	5000
27	2	12000	24000	2	12000
28	2	10000	20000	4	5000
29	2	12000	24000	5	4800
30	2	12000	24000	1	24000
31	2	10000	20000	2	10000
32	2	10000	20000	3	6667
33	2	12000	24000	4	6000
34	2	12000	24000	3	8000
35	2	10000	20000	4	5000
36	2	10000	20000	3	6667
37	3	12000	36000	2	18000
38	3	10000	30000	4	7500
39	2	10000	20000	3	6667
Jumlah		432000	1014000	133	337467
Rata-rata		11076,92	26000	3,41	8652,99

Lampiran 15. Biaya Tetap Petani Padi

No	Biaya Cangkul (Rp)	Biaya Ember (Rp)	Biaya Handsprayer (Rp)	Total (Rp)
1	18000	12000	171429	201429
2	12000	10000	171429	193429
3	6000	5000	120000	131000
4	24000	7200	200000	231200
5	12000	4800	85714	102514
6	6000	5000	120000	131000
7	12000	12000	240000	264000
8	12000	12000	100000	124000
9	6000	5000	100000	111000
10	18000	12000	85714	115714
11	12000	4800	85714	102514
12	12000	5000	85714	102714
13	18000	6667	85714	110381
14	6000	5000	100000	111000
15	12000	12000	85714	109714
16	18000	7200	120000	145200
17	12000	18000	120000	150000
18	12000	7500	100000	119500
19	12000	8000	85714	105714
20	18000	12000	100000	130000
21	12000	12000	240000	264000
22	12000	5000	120000	137000
23	12000	12000	85714	109714
24	12000	4000	85714	101714
25	12000	8000	85714	105714
26	12000	5000	85714	102714
27	12000	12000	100000	124000
28	12000	5000	100000	117000
29	12000	4800	85714	102514
30	6000	24000	100000	130000
31	6000	10000	85714	101714
32	6000	6667	120000	132667
33	12000	6000	100000	118000
34	12000	8000	85714	105714
35	6000	5000	85714	96714
36	12000	6667	100000	118667
37	12000	18000	240000	270000
38	18000	7500	200000	225500
39	12000	6667	85714	104381
Jumlah	468000	337468	4554282	5359750
Rata-rata	12000	8653,03	116776,46	137429,49

Lampiran 16. Biaya Tetap Pemilik UD. Damai Tani

Biaya Cangkul (Rp)	Biaya Ember (Rp)	Biaya Handsprayer (Rp)	Total (Rp)
60000	24000	400000	484000



Lampiran 17. Pendapatan Petani Padi

No Sampel	Luas Lahan (ha)	Produksi (Kg)	Harga (Kg/Rp)	Penerimaan (Rp)	Biaya Produksi (Rp)	Total Pendapatan (Rp)
1	0,9	4500	4700	21150000	13269929	7880071
2	1	5000	4700	23500000	12858429	10641571
3	0,5	2500	4700	11750000	7688500	4061500
4	2	10000	4700	47000000	19823700	27176300
5	0,5	2500	4700	11750000	7360014	4389986
6	0,5	2500	4700	11750000	7738500	4011500
7	1	5000	4700	23500000	14616500	8883500
8	0,5	2500	4700	11750000	7631500	4118500
9	0,5	2500	4700	11750000	7318500	4431500
10	0,5	2500	4700	11750000	10360714	1389286
11	0,9	4500	4700	21150000	9946014	11203986
12	0,5	2500	4700	11750000	7560214	4189786
13	0,5	2500	4700	11750000	7717881	4032119
14	0,5	2500	4700	11750000	7168500	4581500
15	1	5000	4700	23500000	13862214	9637786
16	0,5	2500	4700	11750000	9252700	2497300
17	1	5000	4700	23500000	13415000	10085000
18	1	5000	4700	23500000	14372000	9128000
19	0,5	2500	4700	11750000	7313214	4436786
20	1	5000	4700	23500000	13245000	10255000
21	1	5000	4700	23500000	14616500	8883500
22	0,5	2500	4700	11750000	7944500	3805500
23	0,5	2500	4700	11750000	7917214	3832786
24	0,5	2500	4700	11750000	7359214	4390786
25	0,5	2500	4700	11750000	7613214	4136786
26	0,5	2500	4700	11750000	7710214	4039786
27	0,5	2500	4700	11750000	7431500	4318500
28	1	5000	4700	23500000	13019500	10480500
29	0,5	2500	4700	11750000	9597514	2152486
30	0,5	2500	4700	11750000	7287500	4462500
31	0,5	2500	4700	11750000	8846714	2903286
32	0,9	4500	4700	21150000	9576167	11573833
33	0,5	2500	4700	11750000	7475500	4274500
34	0,5	2500	4700	11750000	9450714	2299286
35	0,5	2500	4700	11750000	8491714	3258286
36	0,5	2500	4700	11750000	7276167	4473833
37	1	5000	4700	23500000	14522500	8977500
38	0,5	2500	4700	11750000	11120500	629500
39	0,5	2500	4700	11750000	7261881	4488119
Jumlah		133500	183300	627450000	387037750	240412250
Rata-rata		3423	4700	16088462	9924045	6164417

Lampiran 18. Pendapatan Pemilik UD. Damai Tani

Luas Lahan (ha)	Produksi (Kg)	Harga (Kg/Rp)	Penerimaan (Rp)	Biaya Produksi (Rp)	Total Pendapatan (Rp)
4	20000	4700	94000000	48594000	45406000

Lampiran 19. Dokumentasi Penelitian



Gambar 2. Wawancara dengan Petani Padi



Gambar 3. Wawancara dengan Pemilik UD. Damai Tani



Gambar 4. UD. Damai Tani





Gambar 5. Benih Inpari 3



Gambar 6. Pupuk yang digunakan Pupuk Urea dan Pupuk NPK



Gambar 7. Pestisida yang digunakan Petani dan Pemilik UD. Damai Tani

Lampiran 20. Surat Pengantar Penelitian



Nomor : 3002/FP.2/01.10/XI/2022
Lamp. : -
Hal : Pengambilan Data/Riset

Medan, 15 November 2022

Yth. Kepala UPT. BP3 Wilayah IX
Kecamatan Percut Sei Tuan
Kabupaten Deli Serdang

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama : Dicky Oloan Manullang
NIM : 188220138
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di UPT. BP3 Wilayah IX Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang untuk kepentingan skripsi berjudul **“Analisis Pengadaan Benih Padi Unggul Inpari 32 Dengan Sistem Kemitraan Kelompok Tani Di Desa Cinta Damai Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang (Studi Kasus : UD Damai Tani)”**

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

✍ Dekan,

Dr. Ir. Zulheri Noer, MP

Tembusan:

1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip

Lampiran 21. Surat Selesai Pengambilan Data



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PERTANIAN
UPT. BALAI PELAKSANA PENYULUHAN PERTANIAN WILAYAH IX
Jalan. H. Muhammad Harun No : - Desa Percut Kec. Percut Sei Tuan Kode Pos 20371
Email : percutseituan.bpp@gmail.com

Nomor : 521/80/UPT BP3 Wil IX/III/2022 Percut Sei Tuan, 17 Desember 2022

Perihal : Surat Keterangan Selesai Pengambilan Data/Riset
Kepala Dinas Pertanian

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area


Dengan Hormat,
Berdasarkan Surat dari Universitas Medan Area Fakultas Pertanian Nomor : 1636/FP.1/01.10/VII/2022
Hal : Pengambilan Data / Riset, Dalam Rangka Penyelesaian Studi Dan Penyusunan Skripsi Di Fakultas
Pertanian Universitas Medan Area, Maka Dengan Ini Kami Sampaikan Bahwa :

Nama : Dicky Oloan Manullang
NPM : 188220138
Program Studi : Agribisnis

Telah selesai melakukan penelitian dan pengambilan data di Desa Cinta Damai Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 15 November 2022 sampai 15 Desember 2022, Untuk memperoleh data dalam rangka kepentingan penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Pengadaan Benih Padi Unggul Inpari 32 Dengan Sistem Kemitraan Kelompok Tani Di Desa Cinta Damai Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang (Studi Kasus : UD Damai Tani)"

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan kami ucapkan banyak terima kasih.

Percut Sei Tuan, 17 Desember 2022
Ka.UPT BPPP Wilayah IX


SYAERLANNA SIREGAR, SP
NIP. 19720805 199303 2 005